

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN BAHASA JAWA  
PADA HARI WAJIB BERBAHASA JAWA DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR BAHASA JAWA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI  
KEPUTRAN 1 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Sutarni Neni Sugianti  
NIM 09108244009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER 2013**

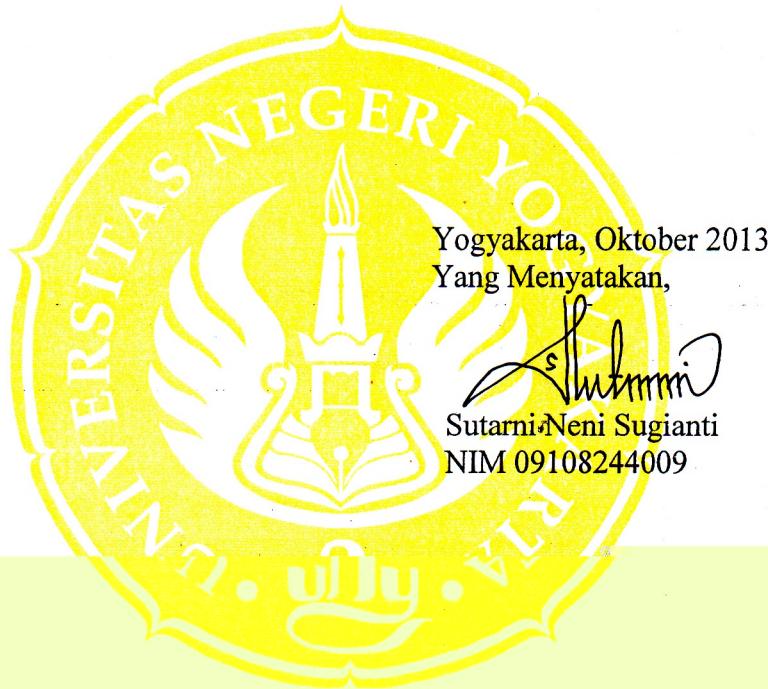
## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN BAHASA

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



## **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN BAHASA JAWA PADA HARI WAJIB BERBAHASA JAWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA JAWA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN 1 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Sutarni Neni Sugianti, NIM 09108244009 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus

## **MOTTO**

“..... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang kafir”

(Terjemahan QS Yusuf, 12: 87)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sucipto Rusinto dan Ibu Sutinah sumber semangat terbesarku, terimakasih atas limpahan do'a, kasih sayang, kepercayaan yang telah kalian berikan, serta pengorbanan yang tiada henti.
2. Almamater UNY.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN BAHASA JAWA  
PADA HARI WAJIB BERBAHASA JAWA DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR BAHASA JAWA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI  
KEPUTRAN 1 YOGYAKARTA**

Oleh  
Sutarni Neni Sugianti  
NIM 09108244009

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel dengan subjek 156 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengukur masing-masing variabel yaitu intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa. Instrumen yang diberikan, sebelumnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, untuk angket intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa diperoleh 30 butir pernyataan yang valid, sedangkan angket untuk motivasi belajar bahasa Jawa diperoleh 37 butir pernyataan yang valid dan reliabilitas kedua variabel sebesar 0,897. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara hari wajib berbahasa jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*, dengan diperoleh hasil korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,677. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan hasil  $0,677 > 0,159$ , jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut dimana kenaikan pada variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa akan diikuti oleh kenaikan pada variabel motivasi belajar bahasa Jawa.

Kata kunci: *intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhaanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa Sekolah Dasar Negeri Keputran 1 Yogyakarta” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ibu Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk skripsi.
3. Ibu Supartinah, M. Hum selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
4. Ibu Unik Ambarwati, M. Pd. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak Agung Hastomo M. Pd. dan Ibu Siti Mulyani M. Hum selaku dosen ahli yang telah membantu peneliti dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Bapak Drs. M. Nyono, M. Pd. I. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru kelas IV, V, dan kelas VI SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibuku yang telah memberikan doa serta semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Teman-teman kelas C PGSD 2009, terutama Asih, Kiki, Nita, Winda Erwin, Dudit, Iim, Nuryani, dan Winda Adi yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
10. Sahabat-sahabatku Bagas, Ofi, Yesy, Retno, Arum, Saras, dan Tari yang senantiasa selalu ada disaat suka dan duka, membantu dalam berbagai hal, dan selalu memberikan do'a serta dukungan untuk peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah Subhaanahu wa ta'ala senantiasa melindungi dan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sekalian. Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini luput dari sempurna. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2013  
Penulis

## **DAFTAR ISI**

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa ...	10
1. Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa .....	10
2. Pengertian Hari Wajib Berbahasa Jawa .....	11
3. Aturan-Aturan dalam Pelaksanaan Bahasa Jawa .....	13
4. Fungsi Hari Wajib Berbahasa Jawa .....	15
B. Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	17
1. Pengertian Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	17

2. Fungsi Motivasi Belajar Bahasa Jawa.....	19
3. Indikator Motivasi Belajar Bahasa Jawa.....	20
C. Hubungan Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa dengan Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	23
D. Paradigma Penelitian.....	26
E. Hipotesis .....	26
F. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	27
1. Perkembangan Kognitif.....	27
2. Perkembangan Bahasa.....	27
G. Penelitian yang Relevan.....	31
H. Definisi Operasional .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Variabel Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	36
E. Metode Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Uji Coba Instrumen .....	49
1. Validitas .....	50
2. Reliabilitas .....	53
H. Teknik Analisis Data .....	55
1. Statistik Deskriptif .....	55
2. Analisis Statistik .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa.....	60
2. Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	64
B. Uji Prasyarat Analisis .....	65

1. Uji Normalitas .....	65
2. Uji Linieritas .....	65
C. Pengujian Hipotesis .....	66
D. Pembahasan.....	67
E. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	75
<b>LAMPIRAN .....</b>	77

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Daftar Bahasa Ibu (Daerah) yang Dinyatakan Nyaris Punah .....	2
Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta .....	35
Tabel 3. Daftar Jumlah Sampel Tiap Kelas .....	37
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada hari Wajib Berbahasa Jawa .....	45
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Bahasa Jawa.....	47
Tabel 6. Daftar Penghitungan Sampel Uji Coba .....	50
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa .....	51
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	53
Tabel 9. Koefisien Realibilitas.....	54
Tabel 10. Penentuan Kategori .....	56
Tabel 11. Interpretasi Nilai r .....	59
Tabel 12. Kategori dan Persentase Pelaksanaan Hari Wajib Berbahasa Jawa	61
Tabel 13. Kategori dan Persentase Motivasi Belajar Bahasa Jawa.....	63
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Hari Wajib Berbahasa Jawa dan Motivasi Belajar Bahasa Jawa.....	65
Tabel 15. Hasil Perhitungan SPSS Korelasi <i>Product Moment</i> .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

	hal
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	26
Gambar 2. Hubungan Variabel X dan Variabel Y .....	34
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa.....	62
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Angket Uji Coba Variabel Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa .....	78
Lampiran 2. Angket Uji Coba Variabel Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	81
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Variabel Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa .....	84
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Belajar Bahasa Jawa ..	86
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Realibilitas Instrumen Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa...	88
Lampiran 6. Hasil Validitas dan Realibilitas Instrumen Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	90
Lampiran 7. Angket Penelitian Variabel Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa.....	93
Lampiran 8. Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar Bahasa Jawa ....	96
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Variabel Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa.....	99
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar Bahasa Jawa	106
Lampiran 11. Penentuan Kategori Hasil Penelitian .....	113
Lampiran 12. Data Pengkategorian Hasil Penelitian .....	114
Lampiran 13. Analisi Deskriptif .....	118
Lampiran 14. Uji Normalitas .....	119
Lampiran 15. Uji Linieritas .....	120
Lampiran 16. Hasil Korelasi .....	121
Lampiran 17. Surat Keterangan Validasi Instrumen Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa .....	122
Lampiran 18. Surat Keterangan Validasi Instrumen Motivasi Belajar Bahasa Jawa .....	123
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	124
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian dari Sekertariat Daerah .....	125
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan .....	126
Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian di SD .....	127

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya. Margaret Mead mengemukakan bahwa budaya adalah perilaku yang dipelajari dari sebuah masyarakat atau sub kelompok (Sutarno, 2007:5). Indonesia memiliki keanekaragaman kebudayaan berbeda-beda yang menjadi ciri khas tiap daerahnya masing-masing dari Sabang sampai Merauke. Salah satu contoh kekayaan budaya tersebut adalah banyaknya bahasa daerah yang tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagian besar suku-suku di Indonesia memiliki bahasa sendiri yang digunakan untuk berinteraksi sehari-hari di dalam kehidupan masyarakat. Apalagi suku-suku besar seperti Jawa, Sunda, Batak, Minang, dan sebagainya, pasti memiliki bahasa sendiri. Bahasa tersebut menjadi identitas, ciri khas, dan kebanggaan suku mereka.

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dwi Bambang Putut Setiyadi menyatakan bahwa bahasa Jawa merupakan bahasa yang mengenal adanya tingkat tutur (*speech levels*) atau *undha-usuk* atau *unggah-ungguhing basa* (Mulyana, 2008:62). Bahasa juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu bagi pemilik bahasa itu. Misalnya bahasa Jawa yang merupakan bahasa daerah masyarakat Jawa merupakan alat pemersatu bagi seluruh orang Jawa, baik yang terdapat di Jawa, maupun orang Jawa yang berada di luar daerahnya atau berada di perantauan. Oleh karena pentingnya keberadaan bahasa daerah itulah, perlu diadakan usaha-usaha untuk melestarikan bahasa daerah yang akhir-akhir ini

mulai tersisihkan. Salah satunya dengan adanya hari wajib berbahasa Jawa untuk mempertahankan bahasa Jawa agar tidak punah.

Data SIL (*Summer Institute of Linguistic*) menunjukan adanya 735 bahasa daerah di Indonesia (Mulyana, 2008:124). Dari 735 bahasa daerah tersebut 83 dinyatakan sehat karena penuturnya 100.000 atau lebih. Sisanya, 637 dalam kondisi mengkhawatirkan, 12 tidak diketahui, dan 3 dinyatakan punah. Diantara yang mengkhawatirkan tersebut sebanyak 32 bahasa daerah dalam kondisi nyaris punah karena tinggal memiliki penutur 1-50 orang. Bahasa ibu yang nyaris punah tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel. 1 Daftar Bahasa Ibu (Daerah) yang Dinyatakan Nyaris Punah**

No	Nama Bahasa	Pulau	Penutur
1.	Lengilu	Kalimantan	3-4
2.	Amahai	Maluku	50
3.	Hoti		10
4.	Hukumina		1
5.	Hulung		10
6.	Ibu		5
7.	Kamarian		10
8.	Kayeli		3
9.	Loun		20
10	Naka'ela		5
11.	Nusa Laut		10
12.	Paulohi		50
13.	Piru		10
14.	Bonerif	Irian Jaya	4
15.	Burumakok		40
16.	Durankere		30
17.	Dusner		20
18.	Kanum, Badi		10
19.	Kaporí		30
20.	Kehu		25
21.	Kembara		20
22.	Kwerisa		15
23.	Mander		20
24.	Mapia		1

No	Nama Bahasa	Pulau	Penutur
25.	Maremgi		40
26.	Massep		25
27.	Mor		20
28.	Saponi		4-5
29.	Tandia		2
30.	Usku		20
31.	Woria		5-6
32.	Lom	Sumatra	2-10

Dwi Bambang Putut Setiyadi menyatakan bahwa banyaknya bahasa daerah yang hampir punah disebabkan karena siswa atau generasi muda kurang menghargai bahasa ibu sebagai bahasa daerahnya (Mulyana, 2008:67). Tak terkecuali bahasa Jawa yang saat ini juga mulai tersisihkan. Mereka beranggapan bahwa pemakaian bahasa Jawa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penanda ketidakmajuan atau ketinggalan jaman, sehingga intensitas penggunaan bahasa Jawa semakin berkurang dan intensitas penggunaan bahasa Indonesia meningkat.

Mulyana (2006:3) mengemukakan bahwa bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang memiliki status dan kedudukan yang amat penting. Oleh karena itu bahasa Jawa mempunyai hak sepenuhnya untuk dihormati dan dipelihara oleh negara. Bentuk penghormatan dan pemeliharaan terhadap bahasa realisasinya salah satunya ialah dengan memasukkan bahasa Jawa sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah (formal) yang wilayahnya termasuk penutur bahasa Jawa.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 dan 23 tahun 2006, mengenai kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).

Amanat yang terkandung dalam KTSP adalah bahwa peserta didik akan mendapatkan bekal berbagai kompetensi sesuai dengan perubahan dan perkembangan serta aspirasi terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat. Terkait dengan hal itu maka ditetapkanlah bahasa, sastra dan budaya Jawa sebagai muatan lokal wajib dijenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Penentuan kebijakan tersebut didasari oleh fungsi bahasa. Sebagaimana diketahui bahwa fungsi utama bahasa Jawa adalah sebagai sarana komunikasi dalam masyarakat Jawa, maka pembelajaran bahasa, sastra dan budaya Jawa bertujuan agar siswa terampil berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa (Mulyana, 2008:238).

Siti Mulyani (Mulyana, 2008:233) menyatakan bahwa bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa daerah yang berkembang di Indonesia mempunyai fungsi sebagai berikut: sebagai kebanggaan daerah, lambang identitas daerah, dan alat berhubungan didalam keluarga masyarakat daerah. Fungsi bahasa Jawa bagi para siswa atau generasi muda sekarang ini mulai bergeser. Berdasarkan Politik Bahasa Nasional dan kajian fungsi bahasa, pengajaran bahasa setidaknya harus diarahkan pada tiga fungsi pokok, yaitu alat komunikasi, edukatif, dan kultural. Fungsi alat komunikasi diarahkan agar siswa dapat menggunakan bahasa daerah secara baik dan benar untuk keperluan alat berinteraksi dalam keluarga dan bermasyarakat. Fungsi edukatif diarahkan agar siswa dapat memperoleh nilai-nilai budaya daerah untuk keperluan pembentukan kepribadian identitas bangsa. Fungsi kultural agar dapat menggali dan menanamkan kembali nilai-nilai budaya daerah

sebagai upaya untuk membangun identitas dan menanamkan filter dalam menyeleksi pengaruh budaya luar (Mulyana, 2008:36).

Sebagai bentuk penghargaan, penghormatan, dan pelestarian pada bahasa Jawa, selain menetapkan mata pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib dijenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengimbau sekolah untuk melaksanakan hari wajib berbahasa Jawa agar intensitas penggunaan bahasa Jawa siswa yang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia meningkat. Salah satu sekolah yang melaksanakan hari wajib berbahasa Jawa adalah SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta yang juga merupakan salah satu cagar budaya. Hari wajib berbahasa Jawa adalah penetapan hari tertentu semua kegiatan dan komunikasi harus menggunakan bahasa pengantar bahasa Jawa. Bahasa Jawa yang digunakan adalah bahasa Jawa *ngoko* untuk berkomunikasi dengan orang yang seumuran atau sudah akrab dan bahasa Jawa *krama* berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dan orang yang dihormati.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilaksanakan pada 25 Mei 2013 dengan beberapa guru di SD Negeri Keputran 1, didapatkan informasi bahwa pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa di SD tersebut adalah setiap hari Sabtu. Jadi, setiap hari Sabtu seluruh warga sekolah wajib berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa atau meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi. Tidak hanya komunikasi saat pembelajaran saja yang wajib menggunakan bahasa Jawa, tetapi juga saat berkomunikasi antar-siswa, antar-guru, siswa dengan guru, ataupun dengan warga

sekolah lainnya. Bahkan jika ada rapat pada hari Sabtu, rapat tersebut juga harus dilaksanakan dengan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantarnya.

Adanya hari wajib berbahasa Jawa diharapkan dapat memotivasi dalam belajar bahasa Jawa, yaitu motivasi ekstrinsik. Sumardi Suryabrata (2004:72) mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang fungsinya ada karena adanya perangsang dari luar. Misalnya siswa giat belajar bahasa Jawa karena ada hari wajib berbahasa Jawa. Motivasi ekstrinsik memiliki peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan kemungkinan besar keadaan siswa dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 1996:91).

Pada pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa, siswa diwajibkan menggunakan bahasa Jawa pada semua kegiatan yang dilakukannya dan saat berkomunikasi dengan siapapun. Hal ini berarti menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berbahasa Jawa dan kemampuan itu, salah satunya dapat diperoleh siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa. Siswa juga membutuhkan motivasi belajar saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa. Sebab seorang siswa yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik (Hamzah, 2010:28). Jika siswa mampu mencapai hasil belajar bahasa Jawa yang baik tentu hal ini akan menunjang pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa. Demikian juga pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa akan menunjang pembelajaran bahasa Jawa, karena

adanya hari wajib berbahasa Jawa dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jawa, yaitu motivasi ekstrinsik.

Akan tetapi, pada pelaksanaannya masih ada siswa yang tidak menggunakan bahasa Jawa atau intensitas penggunaan bahasa Jawanya kurang saat berkomunikasi pada hari wajib berbahasa Jawa. Salah seorang Guru SD Keputran 1 mengungkapkan bahwa alasan siswa masih kurang intensitas penggunaan bahasa Jawanya pada hari wajib berbahasa Jawa karena siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dan merasa kesulitan saat berkomunikasi dengan bahasa Jawa. Saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa siswa juga malas karena siswa cenderung menganggap bahwa bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang sulit. Malas dalam menggunakan bahasa Jawa atau intensitas penggunaan bahasa Jawa saat hari wajib kurang maupun malas saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa merupakan indikasi kurangnya motivasi pada siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut, hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Beberapa bahasa ibu atau bahasa daerah di Indonesia sudah mulai punah.
2. Generasi muda kurang menghargai bahasa Jawa sebagai bahasa daerahnya.

3. Pada pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa masih ada siswa tidak yang tidak menggunakan bahasa Jawa dan intensitas penggunaan bahasa Jawanya masih kurang saat berkomunikasi karena mereka terbiasa menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi.
4. Siswa menganggap mata pelajaran bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa malas saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa dan malas adalah salah satu indikasi kurangnya motivasi.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan pada identifikasi masalah nomer tiga dan empat, yaitu:

1. Pada pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa masih ada siswa yang tidak menggunakan bahasa Jawa saat berkomunikasi dan intensitas penggunaan bahasa Jawanya masih kurang karena mereka terbiasa menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi.
2. Siswa menganggap mata pelajaran bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa malas saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa dan malas adalah salah satu indikasi kurangnya motivasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : “Adakah hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa padahari wajib berbahasa Jawa terhadap motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi guru

Memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk memaksimalkan dalam membimbing siswa untuk melaksanaan hari wajib berbahasa Jawa dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jawa.

##### 2. Bagi sekolah

Memberikan informasi yang dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki sistem pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa agar lebih maksimal.

##### 3. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar siswa serta menambah pengalaman dalam pelaksanaan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa**

##### **1. Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa**

Intensitas dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Jika dikaitkan dengan intensitas penggunaan bahasa Jawa maka intensitas dapat diartikan sebagai tingkat penggunaan atau seberapa sering bahasa Jawa digunakan untuk berkomunikasi. Penggunaan bahasa Jawa tersebut tentunya harus memperhatikan tingkat *tutur* atau *unggah-ungguh basa*, karena bahasa Jawa adalah bahasa yang mengenal tingkat *tutur* sebagai bentuk penghormatan kepada lawan bicara.

Dewasa ini intensitas penggunaan bahasa Jawa semakin menurun, karena siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Poedjosoedarmo (Mulyana, 2008:99) yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan bahasa Jawa *ngoko* meningkat sedangkan intensitas penggunaan bahasa Jawa *krama* semakin menurun. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa masyarakat penutur bahasa Jawa lebih senang berbahasa Jawa dengan bebas, tidak terikat oleh ketentuan seperti adanya tingkat *tutur*. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk mempertahankan bahasa Jawa yang tetap memperhatikan tingkat *tutur* atau *unggah-ungguh basa* terutama dikalangan generasi muda. Usaha tersebut misalnya dengan adanya hari wajib berbahasa Jawa

Adanya hari wajib berbahasa Jawa akan meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Jawa siswa yang sebelumnya lebih senang menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi. Bahasa Jawa yang digunakan pada hari berbahasa Jawa harus memperhatikan tingkat *tutur* atau *unggah-ungguh basa*. Jadi, siswa harus memperhatikan tingkat *tutur* atau *unggah-ungguh basa* saat berkomunikasi karena bahasa Jawa yang digunakan saat berkomunikasi dengan teman berbeda dengan bahasa Jawa yang digunakan saat berkomunikasi dengan guru atau warga sekolah lain yang lebih dihormati.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan bahasa Jawa adalah tingkatan (seberapa sering) penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi. Penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi tersebut tentunya harus memperhatikan tingkat *tutur* atau *unggah-ungguh basa* sebagai bentuk penghormatan terhadap lawan bicara.

## 2. Pengertian Hari Wajib Berbahasa Jawa

Secara geografis, bahasa Jawa merupakan bahasa yang dipakai di daerah-daerah provinsi Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Untuk provinsi Jawa Timur selain bahasa Jawa juga ada yang menggunakan bahasa Madura. Selain itu bahasa Jawa juga digunakan juga oleh para pendatang atau transmigran dari Jawa di kota atau di provinsi lain, seperti DKI Jakarta, Lampung, Sumatra, Sulawesi, dan lainnya. Sebagai bentuk penghargaan, penghormatan, dan pelestarian terhadap bahasa Jawa maka Dinas Pendidikan Yogyakarta mengimbau sekolah untuk melaksanakan hari wajib berbahasa Jawa.

Hari wajib berbahasa Jawa adalah penetapan pada hari tertentu yang mewajibkan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantarnya. Penggunaan bahasa Jawa tersebut meliputi semua kegiatan, baik saat kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Komunikasi antar warga sekolah juga harus menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantarnya, baik komunikasi kepala sekolah dengan guru, komunikasi guru dengan siswa, komunikasi guru dengan guru, dan komunikasi dengan warga sekolah lainnya. Bahkan jika ada agenda rapat pada hari Sabtu, maka rapat tersebut juga harus menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantarnya.

Poedjosoedarmo menyatakan bahwa bahasa Jawa merupakan bahasa yang mengenal adanya tingkat tutur (*speech levels*) atau *undha-usuk* atau *unggah-ungguh basa* (Mulyana, 2008:62). Berbeda dengan Poedjosoedarmo, Siti Mulyani mengemukakan bahwa bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antara seorang dengan orang yang lain dalam masyarakat Jawa (Mulyana, 2008:234-235). Dalam menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi, masyarakat perlu berhati-hati. Kehati-hatian tersebut bertujuan untuk menghormati mitra tutur atau lawan bicara, agar orang yang diajak berinteraksi tidak merasa terganggu dan merasa tersinggung. Karena dalam masyarakat Jawa, ujaran dapat mencerminkan rasa hormat terhadap lawan bicara berupa ujaran yang memperhatikan tingkat tutur, *undha-usuk* atau tata krama. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Jawa yang mengenal adanya tingkat tutur (*speech levels*) atau *undha-usuk* atau *unggah-ungguh basa*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hari wajib berbahasa Jawa adalah penetapan pada hari tertentu (Sabtu) yang mengharuskan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa pada semua kegiatan yang dilakukan dan harus memperhatikan tingkat tutur (*speech levels*).

### **3. Aturan-Aturan dalam Pelaksanaan Hari Wajib Berbahasa Jawa**

Pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa di SDN Keputran 1 Yogyakarta adalah setiap hari Sabtu. Penggunaan bahasa Jawa dilakukan pada semua kegiatan baik saat kegiatan pembelajaran ataupun di luar kegiatan pembelajaran. Bahasa Jawa yang digunakan dalam komunikasi saat pembelajaran, saat rapat, komunikasi kepala sekolah dengan guru, komunikasi guru dengan siswa, komunikasi guru dengan guru, dan komunikasi dengan warga sekolah lainnya tidak sepenuhnya sama. Mengingat bahwa bahasa Jawa adalah bahasa yang mengenal adanya tingkat tutur (*speech levels*) atau *undha-usuk* atau *unggah-ungguh basa*. Jadi ada perbedaan penggunaan bahasa Jawa jika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, dan dengan orang yang sepadan atau seumuran.

Dalam melaksanakan hari wajib berbahasa Jawa, tentunya siswa harus memperhatikan lawan bicaranya. Karena bahasa Jawa yang digunakan saat berkomunikasi dengan sesama siswa dan saat berkomunikasi dengan guru berbeda. Dalam hal ini, siswa perlu memiliki ketrampilan berbahasa Jawa dengan memahami tingkat tutur (*speech levels*) atau *undha-usuk* atau *unggah-ungguh basa*, dan ketrampilan itu bisa didapat siswa melalui pelajaran bahasa Jawa di sekolah.

Siti Mulyani (Mulyana, 2008:236) mengemukakan bahwa norma pemakaian bahasa Jawa yang mengandung nilai etika dan moral yang luhur yang tercermin pada tingkat tutur. Pada prinsipnya tingkat tutur bahasa Jawa hanya ada dua, yaitu ragam *ngoko* dan ragam *krama*. Ragam *ngoko* merupakan tuturan yang pada dasarnya berkosa kata yang berasal dari leksikon *ngoko*. Ragam ini digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang sudah akrab, atau dengan orang yang kedudukannya lebih rendah. Ragam *ngoko* lebih lanjut dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a) Ragam *ngoko lugu*, yaitu berupa tuturan yang semua leksikonnnya berasal dari kelompok *ngoko* tanpa diselipi leksikon yang berasal dari kelompok *krama*, *krama inggil*, maupun *krama andhap*.
- b) Ragam *ngoko alus*, yaitu berupa tuturan yang leksikonnnya berasal dari leksikon *ngoko* yang disisipi dengan leksikon yang berasal dari leksikon *krama*, *krama inggil*, ataupun *krama andhap*.

Sementara yang dimaksud dengan ragam *krama* adalah ragam bahasa Jawa sebagai alat komunikasi yang tuturannya berupa kosa kata yang berasal dari kelompok *krama*. Ragam ini digunakan sebagai alat komunikasi antara orang-orang yang belum saling akrab, atau digunakan oleh seseorang yang merasa status sosialnya lebih rendah dari mitra tuturnya. Ragam ini pun dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a) *Krama lugu*, pada dasarnya kosa kata ragam *krama lugu* berasal dari leksikon *krama*, *madya*, dan *netral*. Munculnya leksikon *krama inggil* ataupun *krama andhap* adalah untuk menghormati mitra tutur.
- b) *Krama alus*, berasal dari leksikon *krama* ditambah dengan leksikon dari kelompok *krama inggil* dan *krama andhap*.

Jadi, dalam pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa yang harus diperhatikan siswa selain penggunaan bahasa Jawa dalam berbagai kegiatan juga

penggunaan bahasa Jawa kepada lawan bicaranya. Hal ini dikarenakan bahasa Jawa yang digunakan saat berkomunikasi dengan teman berbeda dengan bahasa Jawa yang digunakan saat berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru, dan orang yang usianya lebih tua.

#### **4. Fungsi Hari Wajib Berbahasa Jawa**

Dalam era otonomi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sesuai dengan pasal 37 ayat (1) UU Sisdiknas: “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal”. Hal ini dikarenakan pengembangan budaya Jawa bagi para siswa yang sangat diperlukan untuk pengembangan budi pekerti serta melestarikan dan mempertahankan budaya Jawa. Selain menjadikan bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib, Dinas Pendidikan Yogyakarta juga mengimbau sekolah untuk melaksanakan hari wajib berbahasa Jawa. Penentuan kebijakan tersebut didasari oleh fungsi bahasa Jawa. Sebagaimana kita ketahui bahwa fungsi utama bahasa Jawa adalah alat komunikasi masyarakat Jawa, maka pembelajaran bahasa Jawa dan hari wajib berbahasa Jawa bertujuan agar siswa terampil berkomunikasi dengan bahasa Jawa yang merupakan ciri khas dan warisan nenek moyang bangsa Indonesia.

Sutrisna Wibawa (Mulyana, 2008:36-37) mengemukakan bahwa fungsi bahasa Daerah diarahkan pada tiga fungsi pokok sebagai berikut.

- a) Fungsi sebagai alat komunikasi, yang diarahkan agar siswa dapat berbahasa daerah dengan baik dan benar, mengandung nilai kearifan lokal hormat atau *sopan santun*. Seperti diketahui bahwa dalam bahasa daerah (Jawa) berlaku unggah-ungguh yang mengandung nilai hormat diantara para pembicara, yaitu orang yang berbicara, orang yang diajak bicara, dan orang yang dibicarakan.
- b) Fungsi edukatif diarahkan agar siswa dapat memperoleh nilai-nilai budaya daerah untuk keperluan pembentuk kepribadian dan identitas

bangsa melalui penggunaan *unggah-ungguh* dalam bahasa Jawa. Menerapkan *unggah-ungguh* basa, berarti pula menanamkan nilai-nilai sopan santun pada siswa. Fungsi edukatif juga dapat melalui karya sastra. Misalnya sastra wayang dalam bahasa Jawa, selain berfungsi sebagai *tontonan* (pertunjukan) juga berfungsi sebagai *tuntunan* (pendidikan). Nilai-nilai etika, estetika, sekaligus logika dapat ditanamkan pada para siswa melalui sastra wayang. Ungkapan tradisional Jawa juga banyak mengandung nilai-nilai lokal Jawa untuk kepentingan pendidikan. Semboyan pendidikan Nasional kita “*Ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani*” juga berasal dari ungkapan tradisional Jawa. Pendek kata, didalam khasanah bahasa dan sastra daerah lebih banyak terkandung nilai-nilai lokal yang dapat berfungsi untuk mengembangkan fungsi edukatif, yaitu fungsi pembentuk kepribadian.

- c) Fungsi kultural diarahkan untuk menggali dan menanamkan kembali nilai-nilai budaya daerah sebagai upaya untuk membangun identitas dan menanamkan filter dalam menyeleksi pengaruh budaya luar. Jika fungsi komunikasi dan edukatif terlaksana dengan baik, sebenarnya fungsi kultural akan dapat tercapai, karena fungsi kultural sesungguhnya terkait langsung dengan kedua fungsi itu.

Sejalan dengan pendapat di atas Dinas Pendidikan pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Mulyana, 2008:239) juga mengemukakan fungsi bahasa Jawa sebagai berikut.

- a) Sarana pembina rasa bangga terhadap bahasa Jawa
- b) Sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya Jawa
- c) Sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- d) Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Jawa yang baik dan benar untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah
- e) Sarana pemahaman budaya Jawa melalui kesusastraan Jawa

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi mata bahasa Jawa sebagai berikut.

- a) Sebagai sarana komunikasi agar siswa mampu berbahasa Jawa dengan baik dan benar sekaligus melestarikan bahasa Jawa

- b) Sebagai sarana pembinaan rasa bangga terhadap budaya dan bahasa Jawa
- c) Sebagai upaya untuk memperoleh nilai-nilai budaya daerah untuk keperluan pembentuk kepribadian dan identitas bangsa melalui penggunaan *unggah-ungguh* dalam bahasa Jawa
- d) Untuk menggali dan menanamkan kembali nilai-nilai budaya daerah sebagai upaya untuk membangun identitas dan menanamkan filter dalam menyeleksi pengaruh budaya luar.

## **B. Motivasi Belajar Bahasa Jawa**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar Bahasa Jawa**

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Hamzah, 2006:23). Motivasi belajar memegang peran penting dalam pencapaian prestasi belajar (Sugihartono, 2007:78). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial tejadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinstik, yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrintiknya adalah berupa

penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah, 2006:23).

Sugihartono (2007:20-21) menyebutkan bahwa motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi belajar tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- a) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- b) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- c) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi tinggi.

Dari uraian di atas, dapat kita simpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang kuat pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses. Jika motivasi itu adalah motivasi belajar bahasa Jawa maka dorongan tersebut akan mengarahkan siswa-siswi untuk belajar dengan tekun dan tidak mudah semangat dalam mempelajari atau mengikuti pelajaran bahasa Jawa yang tidak sepenuhnya hanya mempelajari *unggah-ungguh basa*. Ada banyak hal lain mengenai kebudayaan Jawa yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Misalnya aksara Jawa, lagu Jawa (*tembang Jawa*), cerita pewayangan, peribahasa (*paribasan*), dan aspek budaya lainnya. Jadi, mata pelajaran bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang didalamnya tidak hanya mempelajari *unggah-ungguh basa* tetapi juga mempelajari hal-hal lain yang

berkaitan dengan aspek budaya lainnya seperti *paramasastra* (tata bahasa), aksara Jawa, dan *tembang* (Mulyana, 2006:8).

## 2. Fungsi Motivasi Belajar Bahasa Jawa

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena hasil belajar akan menjadi lebih optimal jika ada motivasi (Sardiman, 1996:84). Makin tepat motiasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula belajar itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Jika motivasi tersebut adalah motivasi belajar bahasa Jawa, maka motivasi akan senantiasa menentukan intensitas penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi.

Lebih lanjut lagi Sardiman (1996:85) menyebutkan tiga fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut.

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan arah perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi itu adalah sebagai pendorong untuk bergerak, menentukan arah perbuatan, serta menyeleksi perbuatan. Jika dilihat kaitanya dengan intensitas penggunaan bahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa, maka motivasi itu berfungsi sebagai berikut:

- a) Mendorong untuk berbuat. Motivasi belajar bahasa Jawa akan mendorong siswa yang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi

untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa saat hari wajib berbahasa Jawa. Siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa Jawa saat mengikuti pembelajaran jika merasa kurang paham dengan penjelasan guru maka akan bertindak yaitu dengan bertanya kepada teman atau dengan guru.

- b) Menentukan arah perbuatan. Siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa Jawa akan meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Jawanya agar dapat melaksanakan hari wajib berbahasa Jawa dengan baik. Motivasi belajar bahasa Jawa juga akan mendorong antusias siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa Jawa.
- c) Menyeleksi perbuatan. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa Jawa cenderung lebih memperhatikan saat pembelajaran daripada berbicara atau bergurau dengan teman. Saat pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa, jika siswa tersebut memiliki motivasi belajar bahasa Jawa akan menggunakan atau meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Jawa walaupun sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia.

### **3. Indikator Motivasi Belajar Bahasa Jawa**

Hamzah Uno (2006:23) menyebutkan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dalam belajar

- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Adanya keinginan berhasil, dorongan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita dapat digolongkan dalam motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Selanjutnya, adanya penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan yang kondusif untuk belajar dapat digolongkan dalam motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar siswa.

Keinginan berhasil seorang siswa dapat dicontohkan dengan keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus dan mengerjakan tugas dengan baik. Jika seorang siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus maka siswa tersebut akan termotivasi untuk belajar agar keinginannya tercapai. Misalnya, seorang siswa yang ingin mendapatkan nilai bahasa Jawa yang bagus pasti siswa tersebut akan termotivasi untuk belajar, mengerjakan tugas dengan baik, dan perhatian saat mengikuti pelajaran. Contoh lain, seorang siswa yang ingin meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Jawa walaupun terbiasa menggunakan bahasa Indonesia agar dapat melaksanakan hari wajib berbahasa jawa dengan baik maka siswa tersebut juga akan termotivasi untuk belajar dan perhatian saat mengikuti pelajaran.

Siswa yang memiliki motivasi belajar memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Sebagai contoh siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa Jawa yang tinggi karena didorong oleh keinginan untuk melaksanakan hari wajib

berbahasa Jawa dengan baik, yaitu dengan meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi. Selain itu, siswa yang memiliki motivasi belajar juga bisa dikarenakan adanya cita-cita dimasa depan. Misalnya, seorang siswa memiliki motivasi belajar bahasa Jawa karena dia memiliki cita-cita untuk menjadi guru bahasa Jawa atau cita-cita lain yang berkaitan dengan bahasa Jawa

Motivasi juga dapat dirangsang, diantaranya dengan memberikan penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan yang kondusif. Penghargaan dalam belajar tidak selamanya berbentuk benda tetapi juga dapat berupa pujiwan. Sebagai contoh, seorang siswa mendapat nilai ulangan bahasa Jawa tertinggi kemudian Guru memujinya didepan teman-teman sekelasnya pasti siswa tersebut akan termotivasi untuk belajar giat agar mendapat nilai yang bagus lagi.

Guru juga dapat merangsang motivasi siswa pada saat pembelajaran, misalnya dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode mengajar yang tepat. Syaiful Bahri (2010: 3) menyatakan bahwa metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan. Agar lebih menarik siswa pembelajaran juga dapat dilakukan dengan permainan. Veni Indria (Mulyana, 2008:257-258) mengemukakan beberapa permainan yang dapat diterapkan untuk materi baca-tulis aksara Jawa:

- a) menyambung suku kata beraksara Jawa.
- b) silang datar beraksara Jawa
- c) *scrabble* beraksara Jawa
- d) cerdas-cermat bahasa Jawa
- e) lomba membaca dan alih tulis aksara Jawa
- f) berburu kata (permainan ini dapat dilakukan di luar kelas).

Lingkungan juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari lingkungan keluarga jika orang tua selalu memberikan perhatian dan dukungan pasti siswa akan termotivasi untuk belajar. Salah satunya dengan menemani belajar. Lingkungan rumah juga dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Jika lingkungan rumah atau masyarakat siswa adalah lingkungan orang-orang yang terpelajar dan memiliki semangat untuk belajar maka siswa juga akan memiliki semangat untuk belajar pula.

Selain lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, yang tidak kalah penting dalam memotivasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Sekolah yang nyaman, memiliki fasilitas yang lengkap, aman, kondusif, dan memiliki program yang mendukung akan membuat siswa betah belajar. Sebagai contoh, adanya hari wajib berbahasa Jawa yang akan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jawa lebih baik lagi agar bisa melaksanakan hari wajib berbahasa Jawa.

### **C. Hubungan Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa dengan Motivasi Belajar Bahasa Jawa**

Indonesia memiliki beraneka ragam budaya yang berbeda-beda mulai dari Sabang sampai Merauke. Salah satu bentuk kekayaan budaya tersebut adalah bahasa. Setiap wilayah di Indonesia memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda, contohnya adalah bahasa Jawa. Secara geografis, bahasa Jawa merupakan bahasa yang dipakai di daerah-daerah provinsi Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur.

Poedjosoedarmo menyatakan bahwa bahasa Jawa merupakan bahasa yang mengenal adanya tingkat tutur (*speech levels*) atau *undha-usuk* atau *unggah-ungguh basa* (Mulyana, 2008:62). Oleh karena itu dalam penggunaan bahasa Jawa harus memperhatikan lawan bicara atau *mitra tutur*, karena bahasa Jawa yang digunakan saat berbicara dengan orang yang lebih muda atau teman sejawat berbeda dengan bahasa Jawa yang digunakan jika berbicara dengan orang yang lebih tua ataupun orang yang dihormati.

Adanya tingkat tutur atau *unggah-ungguh basa* dalam penggunaan bahasa Jawa itulah yang menyebabkan generasi muda enggan untuk menggunakan bahasa Jawa dan lebih senang menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Dewasa ini intensitas penggunaan bahasa Jawa semakin menurun, karena siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Poedjosoedarmo (Mulyana, 2008:99) yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan bahasa Jawa *ngoko* meningkat sedangkan intensitas penggunaan bahasa Jawa *krama* semakin menurun. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa masyarakat penutur bahasa Jawa lebih senang berbahasa Jawa dengan bebas, tidak terikat oleh ketentuan seperti adanya tingkat *tutur*.

Hal ini tentu berbahaya, karena jika terus dibiarkan maka bahasa Jawa terancam punah. Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk penghormatan, penghargaan, dan pelestarian terhadap bahasa Jawa maka dijadikanlah mata pelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib dijenjang pendidikan SD/MI,

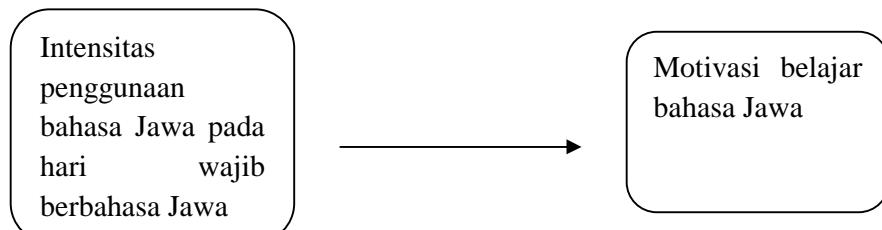
SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA. Cara lain yang ditempuh selain menjadikan bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib adalah dengan adanya hari wajib berbahasa Jawa.

Hari wajib berbahasa Jawa adalah penetapan pada hari tertentu yang mewajibkan untuk berkomunikasi dengan bahasa Jawa dalam semua kegiatan. Penggunaan bahasa Jawa tersebut harus memperhatikan lawan bicara atau *mitra tutur*. Karena bahasa Jawa adalah bahasa yang mengenal *unggah-ungguh* basa sebagai bentuk penghormatan *mitra tuturnya*. Jadi, bahasa Jawa yang digunakan saat berkomunikasi dengan teman atau orang yang lebih muda berbeda dengan bahasa Jawa yang digunakan saat berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau orang yang dihormati.

Adanya hari wajib berbahasa Jawa dapat dijadikan motivasi untuk belajar bahasa Jawa, yaitu motivasi ekstrinsik. Siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa Jawa akan meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Jawa karena selain pada hari wajib berbahasa Jawa siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Dalam belajar motivasi ekstrinsik memiliki peran yang penting. Hal ini dikarenakan kemungkinan besar keadaan siswa dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dilihat hubungan antar variabel bebas yaitu intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan variabel terikat yaitu motivasi belajar bahasa Jawa. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan paradigma yang dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan sebagainya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri keputran 1 Yogyakarta. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar bahasa Jawa. Sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa maka semakin rendah juga motivasi belajar bahasa Jawa.

## **F. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

### **1. Perkembangan Kognitif**

Usia anak Sekolah Dasar berkisar antara enam sampai dua belas tahun. Piaget mengemukakan anak pada usia enam sampai dua belas tahun berada dalam tahap perkembangan kognitif operasional konkret (Rita Eka Izzaty,2008:5). Perkembangan kognitif adalah suatu proses menerus, namun hasilnya tidak merupakan sambungan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang telah dicapai sebelumnya (Husdrata, 2010:169). Piaget (Syamsu Yusuf dan Nani Sugandhi, 2012:61) juga mengemukakan pada masa operasional konkret ditandai dengan kemampuan mengklasifikasikan (mengelompokan) benda-benda berdasarkan ciri yang sama, menyusun atau mengasosiasikan (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau bilangan, dan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sederhana.

Kemampuan kognitif pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarinya. Kepada anak sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan, seperti membaca, menulis, dan berhitung (CALISTUNG). Disamping itu, kepada anak juga sudah dapat diberikan dasar-dasar pengetahuan yang terkait dengan kehidupan manusia, hewan lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, dan agama (Syamsu Yusuf dan Nani Sugandhi, 2012:61).

### **2. Perkembangan Bahasa**

Abin Syamsuddin berpendapat bahwa anak usia sekolah dasar merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*). Pada awal masa ini, anak sudah menguasai

sekitar 2.500 kata, dan pada masa akhir (kira-kira usia 11-12 tahun) anak telah dapat menguasai sekitar 5.000 kata (Syamsu Yusuf dan Nani Sugandhi, 2012: 62).

Dengan dikuasainya ketrampilan membaca dan berkomunikasi dengan orang lain, anak sudah gemar membaca atau mendengar cerita yang bersifat kritis. Pada masa ini tingkat berfikir anak sudah lebih maju dan banyak menanyakan waktu dan soal sebab-akibat. Oleh karena itu, kata tanya yang digunakannya pun yang semula hanya “apa”, sekarang sudah diikuti dengan pertanyaan “dimana”, “dari mana”, “bagaimana”, “kemana”, dan “mengapa”.

Syamsu Yusuf dan Nani Sugandhi (2012:63) juga mengemukakan bahwa perkembangan bahasa anak di sekolah dapat diperkuat dengan dengan diberikannya mata pelajaran bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Dengan diberikannya pelajaran bahasa di sekolah, anak diharapkan dapat menguasai dan menggunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara baik dengan orang lain, mengekspresikan pikiran, perasaan, sikap, atau pendapatnya, memahami isi dari setiap bahan bacaan (buku, majalah, koran, atau referensi lain) yang dibacanya.

Perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek/kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa (Sunarto, 2008:137). Bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang dan masih sangat sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat yang paling sederhana menuju tingkat bahasa yang lebih

kompleks. Perkembangn bahasa dipengaruhi oleh lingkungan, karena bahasa pada dasarnya merupakan hasil belajar dari lingkungan.

Berbahasa terkait erat dengan kondisi pergaulan. Oleh sebab itu, perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa (Sunarto, 2008: 139-140) adalah:

1) Umur anak

Manusia bertambah umur akan semakin matang pertumbuhan fisiknya, bertambah pengalaman, dan meningkat kebutuhannya. Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan pertambahan perkembangan pengalaman serta kebutuhannya. Faktor fisik akan ikut mempengaruhi sempurnanya pertumbuhan organ bicara, kerja otot-otot untuk melakukan gerakan-gerakan dan isyarat.

2) Kondisi lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi pengaruh yang cukup besar dalam berbahasa. Perkembangan bahasa di lingkungan perkotaan akan berbeda dengan lingkungan pedesaan. Begitu pula perkembangan bahasa di daerah pesisir pantai, pegunungan, daerah-daerah terpencil, dan di kelompok sosial lainnya.

3) Kecerdasan anak

Untuk meniru lingkungan tentang bunyi atau suara, gerakan, dan mengenal tanda-tanda, memerlukan kemampuan motorik yang baik. kemampuan motorik seseorang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau tingkat berfikir. Ketepatan meniru, memproduksi perbendaharaan kata-kata yang diingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik, dan memahami atau menangkap maksud suatu pernyataan pihak lain, amat dipengaruhi oleh kerja pikir atau kecerdasan seorang anak.

4) Status sosial ekonomi keluarga

Keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak-anak dan anggota keluarganya. Rangsangan untuk dapat ditiru oleh anak-anak dari anggota keluarganya yang berstatus sosial tinggi berbeda dengan keluarga yang status sosialnya lebih rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagia anak yang hidup di dalam keluarga terdidik dan anak yang hidup di dalam keluarga tidak terdidik.

5) Kondisi fisik

Kondisi fisik yang dimaksudkan disini adalah kondisi kesehatan anak. Seorang anak yang cacat atau terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara yang tidak

sempurna akan menganggu perkembangan berkomunikasi dan tentu saja akan menganggu perkembangannya dalam berbahasa.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan kognitif pada siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada masa operasional konkret ditandai dengan kemampuan mengklasifikasikan (mengelompokan) benda-benda berdasarkan ciri yang sama, menyusun atau mengasosiasi (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau bilangan, dan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sederhana.

Pada anak usia sekolah dasar, siswa juga mengalami perkembangan bahasa yang merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*). Perkembangan bahasa anak di sekolah dapat diperkuat dengan dengan diberikannya mata pelajaran bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Dengan diberikannya pelajaran bahasa di sekolah, anak diharapkan dapat menguasai dan menggunakannya sebagai alat untuk berkomunikasi secara baik dengan orang lain, mengekspresikan pikiran, perasaan, sikap, atau pendapatnya, memahami isi dari setiap bahan bacaan yang dibacanya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa, diantaranya: umur anak, kondisi lingkungan, status ekonomi sosial keluarga, kondisi fisik, dan kecerdasan anak.

Kemampuan berbahasa dan berfikir saling berhubungan satu sama lain. Bahwa kemampuan berfikir berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa dan begitu pula kemampuan berbahasa berpengaruh terhadap kemampuan berfikir. Seorang anak yang rendah kemampuan berfikirnya akan mengalami

kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik, logis, dan sistematis. Hal ini akan berakibat sulitnya berkomunikasi (Sunarto, 2008:140).

Pada masa kanak-kanak akhir atau anak usia sekolah dasar perkembangan bahasa terus berkembang. Anak lebih baik kemampuannya dalam memahami tulisan dan menginterpretasikan komunikasi lisan dan tulisan. Jika sekolah ada hari wajib untuk berbahasa Jawa maka hal ini tentu akan lebih mendukung perkembangan bahasa anak selain adanya mata pelajaran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Anak yang telah terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia akan diimbangi dengan adanya hari wajib berbahasa Jawa. Jadi, selain mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Jawa adanya hari wajib berbahasa Jawa untuk melestarikan bahasa Jawa yang mulai tersisihkan.

## **G. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian (skripsi) Linda Dwi Nugraheni yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SD Negeri Kemirirejo 3 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut adalah motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Kemirirejo 3 Magelang pada mata pelajaran bahasa Jawa masih kurang, ini dapat dilihat dari indikator: 1) sebagian besar siswa kurang ulet ketika menghadapi kesulitan mengerjakan tugas dan masih memerlukan dorongan dari luar untuk belajar bahasa Jawa 2) sebagian besar siswa kurang berminat untuk belajar mata bahasa Jawa 3) siswa kurang mandiri ketika mengerjakan tugas dari guru 4) sebagian besar siswa kurang kritis

ketika mengikuti pembelajaran bahasa Jawa 5) siswa kurang senang dalam mencari dan memecahkan soal yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Jawa. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar bahasa Jawa yaitu: 1) faktor instrinsik meliputi: perhatian siswa, minat siswa untuk belajar bahasa Jawa, dan kemampuan siswa dalam memahami arti kata-kata bahasa Jawa. 2) faktor ekstrinsik meliputi: metode mengajar guru, alat pelajaran guru, latar belakang kebudayaan, dan orang tua. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Jawa yaitu memberikan bantuan ketika siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas, memberikan PR, dan mengarahkan perilaku siswa yang ramai dan tidak mengerjakan tugas saat pembelajaran.

## **H. Definisi Operasional**

### 1. Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari wajib berbahasa Jawa (X)

Intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa adalah bahwa intensitas penggunaan bahasa Jawa adalah tingkatan (seberapa sering) penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi dan penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi tersebut harus memperhatikan tingkat *tutur* atau *unggah-ungguh basa* sebagai bentuk penghormatan terhadap lawan bicara.

### 2. Motivasi belajar bahasa Jawa (Y)

Motivasi belajar bahasa Jawa adalah dorongan pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku demi mencapai suatu tujuan pembelajaran bahasa Jawa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Yatim Riyanto (Nurul Zuriah, 2006:56) menyatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Karakteristik penelitian korelasional antara lain:

1. Menghubungkan dua variabel atau lebih
2. Besarnya hubungan didasarkan pada koefisiensi korelasi
3. Dalam melihat hubungan, tidak dilakukan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental
4. Datanya bersifat kuantitatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari penelitian korelasi adalah bersifat kuantitatif. Sugiyono (2010:23) menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Jika ditinjau dari teknik samplingnya maka penelitian ini menggunakan pendekatan sampel, dan jika dilihat dari timbulnya variabel maka menggunakan pendekatan non-eksperimen.

#### **B. Variabel Penelitian**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi (Suharsimi Arikunto, 2002:94), sedangkan Sugiyono (2010:2) berpendapat bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ada beberapa macam, diantaranya variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi dan atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:4).

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa, sedangkan motivasi belajar bahasa Jawa siswa adalah variabel terikat (Y). Jika digambarkan variabel X dan variabel Y, maka hubungan antara kedua variabel tersebut adalah menjadi sebagai berikut:



Gambar 2. Hubungan antara variabel X dan variabel Y

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah di SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta. Sekolah Dasar yang merupakan salah satu cagar budaya ini beralamat di Jalan Musikanan Alun-alun Utara, Kecamatan Panembahan Yogyakarta. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2013.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto, Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta adalah sekolah paralel, maka jumlah ruang kelasnya ada 18. Dari kelas satu sampai kelas enam semuanya terdiri dari kelas A, B, dan C. Jumlah siswa keseluruhanya adalah 521 siswa, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan untuk penelitian adalah kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI. Jika dirinci jumlah siswa kelas tinggi setiap kelas, maka populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta**

No	Kelas		Jumlah
1.	4	A	27
		B	28
		C	24
2.	5	A	30
		B	27
		C	24
3.	6	A	33
		B	33
		C	31
Jumlah			<b>257</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62). Penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini digunakan karena uji coba instrumen dan penelitian dilakukan di sekolah yang sama. Jadi, siswa yang sudah dipilih saat uji coba instrumen tidak akan dipilih lagi saat penelitian. Penggunaan *proportionate stratified random sampling* dipilih karena usia populasi yaitu siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta dari kelas empat sampai kelas enam adalah tidak homogen atau heterogen. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Slovin (Husein Umar, 2011:78), yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5%).

Setelah dihitung menggunakan rumus di atas dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 156. Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus:  $n_i = (N_i : N) \cdot n$  (Riduan dan Akdon, 2007:250). Secara lebih rinci jumlah sampel yang diambil tiap kelas adalah seperti yang disajikan dalam tabel 3 berikut ini

**Tabel 3. Daftar Jumlah Sampel Tiap Kelas**

No	Kelas	Jumlah siswa	Penghitungan Sampel	Pembulatan
1.	4	A	27	(27 : 257) x 156 = 16,38
		B	28	(28 : 257) x 156 = 16,84
		C	24	(24 : 257) x 156 = 14,51
2.	5	A	30	(30 : 257) x 156 = 18,09
		B	27	(27 : 257) x 156 = 16,38
		C	24	(24 : 257) x 156 = 14,51
3.	6	A	33	(33 : 257) x 156 = 19,97
		B	33	(33 : 257) x 156 = 19,97
		C	31	(31 : 257) x 156 = 18,72
Jumlah total		257	155,37	156

## E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini metode yang digunakan adalah kuesioner atau angket.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa kuesioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis tergantung pada sudut pandangan.

1. Dipandang dari cara menjawab:
  - a. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - b. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
2. Dipandang dari jawaban yang diberikan:
  - a. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - b. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab pertanyaan tentang orang lain.
3. Dipandang dari bentuknya:
  - a. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  - b. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - c. Check List, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.
  - d. Rating-scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Adapun keuntungan dari kuesioner, yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dilihat dari cara menjawab, angket kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, sedangkan jika dilihat dari jawaban yang diberikan dan bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan *rating scale*. Ada dua angket yang nantinya akan digunakan, yang pertama angket untuk mengetahui intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan angket yang kedua untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Jawa siswa. Hal ini berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungannya antara implementasi hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar siswa.

Opsi jawaban pada angket ada empat, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk angket intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa, opsi jawaban sering dipilih jika intensitas komunikasi yang dilakukan berlangsung lama dan opsi jawaban kadang-kadang dipilih jika intensitas komunikasi yang dilakukan hanya berlangsung sebentar. Untuk angket motivasi belajar bahasa Jawa, opsi jawaban sering dipilih jika pernyataan dalam angket pernah dirasakan responden (siswa) lebih dari dua kali dan opsi jawaban kadang-kadang dipilih jika pernyataan dalam angket pernah dirasakan responden (siswa) kurang dari dua kali.

## **F. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2002:126) menjelaskan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data mudah diolah. Instrumen yang digunakan dapat diwujudkan dalam bentuk angket, pedoman wawancara, lembar observasi, tes, dan sebagainya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa. Skala ini bertujuan untuk mengukur pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa yang dimiliki oleh siswa. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2005: 135) adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
3. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
4. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
6. Melengkapi instrumen dengan (pedoman atau intruksi) dan kata pengantar.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, instrumen skala pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa siswa dalam penelitian ini dibuat dengan langkah sebagai berikut.

1. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian yaitu intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa.

2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel. Untuk variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa sub variabelnya meliputi komunikasi saat kegiatan belajar mengajar dan komunikasi di luar kegiatan belajar mengajar, sedangkan untuk variabel motivasi belajar bahasa Jawa sub variabelnya meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
3. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
  - a. Variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa
    - 1) Sub variabel komunikasi saat kegiatan belajar mengajar indikatornya meliputi:
      - a) Komunikasi dengan guru
      - b) Komunikasi dengan teman
    - 2) Sub variabel komunikasi di luar kegiatan belajar mengajar indikatornya meliputi:
      - a) Komunikasi dengan Kepala Sekolah
      - b) Komunikasi dengan guru kelas
      - c) Komunikasi dengan guru lain (bukan wali kelas)
      - d) Komunikasi dengan teman satu kelas
      - e) Komunikasi dengan siswa lain (bukan teman satu kelas)
      - f) Komunikasi dengan petugas TU (tata usaha)
      - g) Komunikasi dengan petugas perpustakaan
      - h) Komunikasi penjaga sekolah

- i) Komunikasi dengan penjaga kantin sekolah
- b. Variabel motivasi belajar bahasa Jawa
  - 1) Sub variabel motivasi intrinsik indikatornya (Hamzah Uno, 2006:23) meliputi:
    - a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
    - b) Adanya dorongan dalam belajar
    - c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
  - 2) Sub variabel motivasi ekstrinsik indikatornya (Hamzah Uno, 2006:23) meliputi:
    - a) Adanya penghargaan dalam belajar
    - b) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
    - c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik
4. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
  - a. Variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa
    - 1) Sub variabel komunikasi saat kegiatan belajar mengajar indikatornya meliputi:
      - a) Komunikasi dengan guru deskriptornya meliputi:
        - Menggunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
      - b) Komunikasi dengan teman deskriptornya meliputi:

- Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
- 2) Sub variabel komunikasi di luar kegiatan belajar mengajar indikatornya meliputi:
- a) Komunikasi dengan Kepala Sekolah deskriptornya meliputi:
    - Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
  - b) Komunikasi dengan guru kelas deskriptornya meliputi:
    - Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
  - c) Komunikasi dengan guru lain (bukan wali kelas) deskriptornya meliputi:
    - Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
  - d) Komunikasi dengan teman satu kelas deskriptornya meliputi:
    - Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
  - e) Komunikasi dengan siswa lain (bukan teman satu kelas) deskriptornya meliputi:
    - Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
  - f) Komunikasi dengan petugas TU (tata usaha) deskriptornya meliputi:

- Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
- g) Komunikasi dengan petugas perpustakaan deskriptornya meliputi:
- Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
- h) Komunikasi dengan penjaga sekolah deskriptornya meliputi:
- Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
- i) Komunikasi penjaga kantin sekolah deskriptornya meliputi:
- Mengguunakan bahasa Jawa *krama*, bahasa Jawa *ngoko*, atau menggunakan bahasa Indonesia.
- b. Variabel motivasi belajar bahasa Jawa
- 1) Sub variabel motivasi intrinsik indikatornya meliputi:
- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, dekriptornya meliputi:
- Ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jawa
  - Ingin bersaing untuk mendapatkan nilai bahasa Jawa terbaik di kelas
  - Merasa kecewa saat mendapatkan nilai yang kurang memuaskan
  - Berusaha mengerjakan tugas bahasa Jawa sendiri
- b) Adanya dorongan dalam belajar, deskriptornya meliputi:
- Tekun dan perhatian saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa

- Mengulang kembali pelajaran bahasa Jawa yang telah diajarkan
  - Antusias saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa
  - Antusias menggunakan bahasa Jawa
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, deskriptornya meliputi:
- Memiliki cita-cita (profesi) yang berkaitan dengan bahasa Jawa
  - Memiliki harapan dimasa yang akan datang tentang bahasa Jawa
- 2) Sub variabel motivasi ekstrinsik indikatornya meliputi:
- a) Adanya penghargaan dalam belajar, deskriptornya meliputi:
    - Adanya hadiah
    - Adanya pujian
  - b) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, deskriptornya meliputi:
    - Menggunakan media saat pembelajaran
    - Menggunakan metode mengajar yang bervariasi
  - c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, deskriptornya meliputi:
    - Adanya dukungan dari keluarga
    - Belajar berkelompok
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen yang dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4. Kisi-kisi Angket Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa Hari Wajib Berbahasa Jawa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item		$\Sigma$ item
				Positif	Negatif	
Intensitas Penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa	Komunikasi saat kegiatan belajar mengajar	Komunikasi dengan guru kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	1	2,3	3
		Komunikasi dengan teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	4,5	6	3
	Komunikasi di luar kegiatan belajar mengajar	Komunikasi dengan Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	7	8,9	3
		Komunikasi dengan guru kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	10	11,12	3
		Komunikasi dengan petugas TU (tata usaha)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	16	17,18	3

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item		Σ item
				Positif	Negatif	
Intensitas Penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa	Komunikasi di luar kegiatan belajar mengajar	Komunikasi dengan penjaga perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	19	20,21	3
		Komunikasi dengan penjaga kantin sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	22	23,24	3
		Komunikasi dengan teman satu kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	25	26,27	3
		Komunikasi dengan siswa lain (bukan siswa satu kelas)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	28	29,30	3
		Komunikasi dengan penjaga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>, bahasa Jawa <i>ngoko</i>, atau Menggunakan bahasa Indonesia</li> </ul>	31	32,33	3
Jumlah				14	19	33

Deskriptor butir-butir instrumen motivasi belajar bahasa Jawa dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Bahasa Jawa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item		$\Sigma$ item
				Positif	Negatif	
Motivasi belajar bahasa Jawa	Motivasi intrinsik	Ada hasrat dan keinginan berhasil	Ingin mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran bahasa Jawa	1	2	2
			Ingin bersaing untuk mendapatkan nilai bahasa Jawa terbaik di kelas	3,4,5	6,7	5
		Ada hasrat dan keinginan berhasil	Merasa kecewa saat mendapatkan nilai yang kurang memuaskan	8	9	2
			Berusaha mengerjakan tugas bahasa Jawa sendiri	10,11	12,13	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Tekun dan perhatian saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa	14, 15,16, 17	18,19	6
			Mengulang kembali pelajaran bahasa Jawa yang telah diajarkan	20	21	2
			Antusias saat mengikuti pelajaran bahasa Jawa	34	35	2
			Antusias menggunakan bahasa Jawa	41	41,43	3
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki cita-cita (profesi) yang berkaitan dengan bahasa Jawa	22	23	2
			Memiliki harapan dimasa tentang bahasa Jawa	24	25	2

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Nomor item</b>		<b><math>\Sigma</math> item</b>
				<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	
Motivasi belajar bahasa Jawa	Motivasi ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	Adanya hadiah	26	27	2
			Adanya pujian	28	29	2
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Menggunakan media saat pembelajaran	30	31	2
			Menggunakan metode mengajar yang bervariasi	32	33	2
		Adanya lingkungan yang kondusif	Adanya dukungan dari keluarga	36,37	38	3
			Belajar berkelompok	39	40	2
Jumlah				23	20	43

Skala pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa diisi oleh masing-masing siswa secara personal. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan dan menggunakan empat pilihan jawaban. Alternatif jawaban yang ada pada skala tersebut merupakan data kualitatif. Data kualitatif tersebut kemudian dijadikan data kuantitatif dengan simbol berupa angka. Berikut ini pengubahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.

1) Pernyataan positif

- a) Jawaban selalu diberi nilai 4
- b) Jawaban sering diberi nilai 3
- c) Jawaban jarang diberi nilai 2
- d) Jawaban tidak pernah diberi nilai 1

2) Pernyataan negatif

- a) Jawaban selalu diberi nilai 1
- b) Jawaban sering diberi nilai 2
- c) Jawaban jarang diberi nilai 3

- d) Jawaban tidak pernah diberi nilai 4
6. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau intruksi.

Pembuatan instrumen skala pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa pada penelitian ini disertai petunjuk cara pengisian. Responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan responden.

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrumen. Sebelum instrumen diuji cobakan, peneliti mengadakan konsultasi dengan ahli (*Judgement Expert*) dalam bidang bahasa Jawa dan psikologi. Hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan menjadi lebih akurat. Setelah mendapat persetujuan dari ahli, peneliti baru akan melakukan uji coba instrumen.

Suharsimi Arikunto (2006:226) menyatakan bahwa untuk memperoleh kuesioner atau angket dengan hasil yang mantap adalah dengan proses uji coba. Sampel yang diambil untuk keperluan uji coba haruslah sampel dari populasi dimana sampel penelitian akan diambil. Jadi dalam penelitian ini uji coba dilaksanakan di SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

Jumlah siswa yang digunakan untuk uji coba sekitar 30 orang (Sugiyono, 2010:352). Tiga puluh siswa tersebut adalah dari kelas tinggi dan kelas rendah, yaitu mulai dari siswa kelas satu sampai siswa kelas enam. Pengambilan sampel

uji coba dilakukan secara berstrata dengan menggunakan rumus  $n_i = (N_i : N).n$ .  
rincian jumlah sampel uji coba dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6. Daftar Penghitungan Sampel Uji Coba**

Kelas	$\Sigma$ siswa	Penghitungan Sampel	Pembulatan
1.	A	$(29 : 257) \times 30 = 3,15$	3
	B	$(30 : 257) \times 30 = 3,24$	3
	C	$(31 : 257) \times 30 = 2,79$	3
2.	A	$(30 : 257) \times 30 = 3,48$	3
	B	$(29 : 257) \times 30 = 3,15$	3
	C	$(28 : 257) \times 30 = 2,79$	3
3.	A	$(29 : 257) \times 30 = 3,84$	4
	B	$(31 : 257) \times 30 = 3,84$	4
	C	$(28 : 257) \times 30 = 3,60$	4
Jumlah			30

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

### 1. Validitas

Suharsimi Arikunto (2002:144-145) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan dalam penelitian itu valid atau tidak perlu dilakukan penghitungan. Salah satunya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus product moment (Suharsimi Arikunto, 2002:146):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\Sigma X$  = jumlah skor butir soal

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

Sugiyono (2011: 134) syarat minimum untuk dianggap memenuhi bahwa instrumen tersebut valid adalah jika nilai r adalah  $> 0,3$ . Jika indeks korelasi tersebut kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kepada 30 didapat  $r_{tabel} = 0,361$ , sehingga diketahui bahwa dari 33 butir pernyataan untuk intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa yang diujicobakan terdapat 3 (tiga) butir soal yang tidak valid, butir-butir soal tersebut adalah nomor 4, 19, an 32. Sedangkan pernyataan untuk motivasi belajar bahasa Jawa dari 43 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 6 (enam) butir soal yang tidak valid, butir-butir soal tersebut adalah nomor 17, 19, 23, 25, 38, dan 39. Butir soal-soal tersebut dianggap tidak valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  yaitu  $< 0,361$ . Hasil validitas variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir	Valid	Tidak Valid
Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib	Komunikasi dengan guru saat pembelajaran pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	1 ,2, 3	1 ,2, 3	-
Berbahasa Jawa	Komunikasi dengan teman saat pembelajaran pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	4, 5, 6	5, 6	4

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Valid</b>
Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa	Komunikasi dengan kepala sekolah pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	7, 8, 9	7, 8, 9	-
	Komunikasi dengan guru kelas pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	10, 11, 12	10, 11, 12	-
	Komunikasi dengan guru selain guru kelas pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	13, 14, 15	13, 14, 15	-
	Komunikasi dengan teman sekelas pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	16, 17, 18	16, 17, 18	-
	Komunikasi dengan siswa lain yang berbeda kelas: adik/kakak kelas pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	19, 20, 21	20, 21	19
	Komunikasi dengan petugas TU pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	22, 23, 24	22, 23, 24	-
	Komunikasi dengan penjaga perpustakaan pada hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	25, 26, 27	25, 26, 27	-
	Komunikasi dengan penjaga sekolah hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	28, 29, 30	28, 29, 30	-
	Komunikasi dengan penjaga kantin sekolah hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa)	3	31, 32, 33	31, 33	32

Hasil validitas variabel motivasi belajar bahasa Jawa dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Bahasa Jawa**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir	Valid	Tidak Valid
Motivasi belajar bahasa Jawa	Ada hasrat dan keinginan berhasil	13	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	-
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	13	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 34, 35, 41, 42, 43	14, 15, 16, 18, 20, 21, 34, 35, 41, 42, 43	19, 17
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4	22, 23, 24, 25	22, 24,	23, 25
	Adanya penghargaan dalam belajar	4	26, 27, 28, 29	26, 27, 28, 29	-
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4	30, 31, 32, 33	30, 31, 32, 33	-
	Adanya lingkungan yang kondusif	5	36, 37, 38, 39, 40	36, 37, 40	38, 39

## 2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2006:121). Sejalan dengan pendapat tersebut Suharsimi Arikunto (2002:154) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pengujian realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari realibilitas

instrumen yang skornya antara 1 sampai 4 bukan 1 dan 0 (Suharsimi Arikunto, 2002: 171). Penghitungan realibilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Rumus koefisiensi realibilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{Alpha} = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$K$  = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$S_t^2$  = varian total

$\sum S_i^2$  = jumlah varian butir

Hasil perhitungan dengan rumus di atas, kemudian diinterpretasikan keterandalan koefisiensi realibilitas. Untuk melihat interpretasi koefisiensi realibilitas maka digunakan pedoman yang mengadaptasi kriteria interpretasi koefisien (Sugiyono, 2010:319) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9. Koefisien Realibilitas**

Koefisien Realibilitas	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien *Alpha* pada skala 0,897 baik untuk skala pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa maupun pada skala motivasi belajar bahasa Jawa. Nilai koefisien pada kedua skala menunjukkan nilai di atas 0,9 dan berada pada tingkat interpretasi sangat tinggi.

Hal ini berarti skala pelaksanaan hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian menggunakan metode interpretasi skor, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa siswa. Hasil skor yang berupa angka akan diinterpretasikan secara kualitatif. Jadi skor pada skala yang menghasilkan data berupa data interval, akan diinterpretasikan kedalam kategori skor yang merupakan data ordinal.

Pada penelitian intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa siswa dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

**Tabel 10. Penentuan Kategori**

Skala	Kategori	
	Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa	Motivasi Belajar Bahasa Jawa
Skor min $\leq X \leq$ Mean – 1,5 SD	Kurang Baik	Kurang Baik
Mean – 1,5 SD $< X \leq$ Mean	Cukup Baik	Cukup Baik
Mean $< X \leq$ Mean + 1,5 SD	Baik	Baik
Mean + 1,5 SD $< X \leq$ skor max	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Handoko Riwidikdo (2010: 17)

## 2. Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk pengujian hipotesis, namun sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui jenis analisis statistik yang akan digunakan.

### a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data, perlu diteliti terlebih dahulu keabsahan data yang diolah. Dalam penelitian, digunakan uji normalitas untuk mengetahui kenormalan distribusi data, dan uji linieritas untuk mengetahui kelinieran hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul berdistribusi normal. Dengan menguji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Rumus yang bisa digunakan untuk uji normalitas adalah :

$$X^2 = \left( \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi kuadrat

$f_0$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan

Apabila perolehan signifikansi kurang dari 0,05 berarti data yang diperoleh tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Penghitungan uji normalitas menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions )* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Rumus yang digunakan dalam uji linieritas, sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis residu

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu

Taraf signifikan yang digunakan untuk uji linieritas hubungan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah taraf signifikansi 5%. Jika harga p lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel

tersebut mempunyai hubungan linier, sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak linier.

b. Uji Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

Ha : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan rumus korelasi *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2002:244). Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dengan Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor tiap butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dengan skor Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah  $X^2$   
 $\sum Y^2$  = Jumlah  $Y^2$   
N = Banyaknya subyek

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui:

- 1) ada tidaknya korelasi,
- 2) besarnya korelasi,

3) arah korelasinya.

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu korelasi, maka nilai  $r$  yang telah dihitung kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel *product moment*. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan korelasinya signifikan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dari sampel. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka korelasinya tidak signifikan hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel penelitian saja dan tidak berlaku untuk populasi dari sampel.

Korelasi *product-moment* dilambangkan dengan ( $r$ ). Sugiyono (2010:231) menyatakan bahwa untuk mengetahui koefisiensi korelasi yang diperoleh dapat menggunakan tabel interpretasi nilai ( $r$ ):

**Tabel. 11 Interpretasi Nilai  $r$**

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Cukup tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Agak rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tak berkorelasi)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan jawaban siswa yang telah dikumpulkan dan ditabulasi, data mengenai intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa (terlampir pada lampiran 8) kemudian dilakukan analisis data guna mengetahui tentang intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta. Dalam hal ini analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Deskripsi data penelitian yang akan dijelaskan dalam penelitian ini meliputi deskripsi intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa. Berikut ini dijelaskan masing-masing deskripsi variabel penelitian tersebut.

##### **1. Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa**

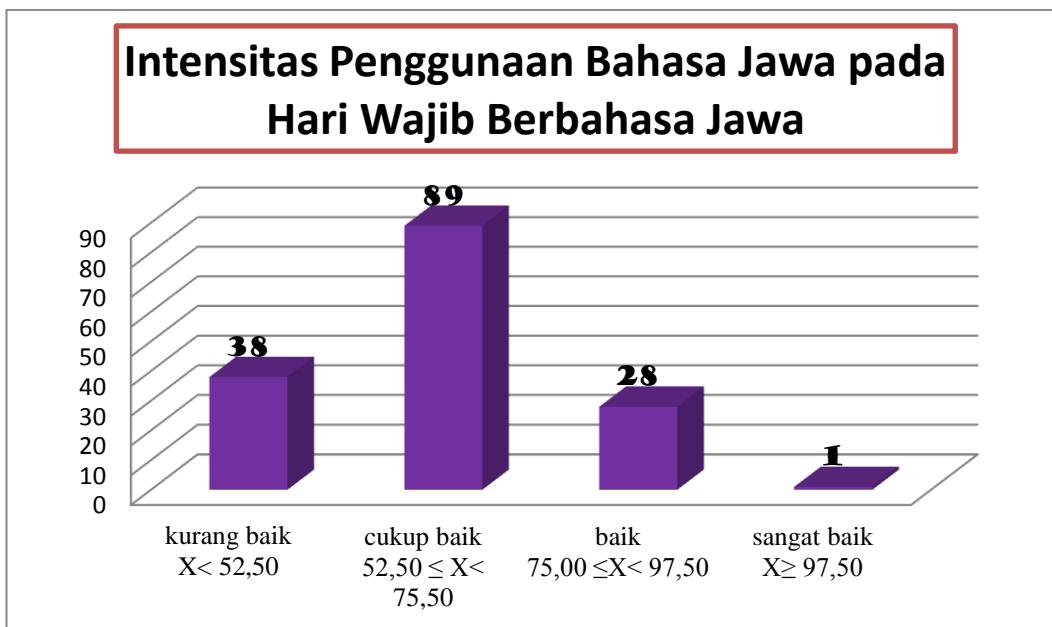
Intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa adalah bahwa intensitas penggunaan bahasa Jawa adalah tingkatan (seberapa sering) penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi dan penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi tersebut harus memperhatikan tingkat *tutur* atau *unggah-ungguh*. Data mengenai intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa diperoleh dari angket dengan menggunakan skala Likert yang diberikan kepada subjek penelitian, dalam penelitian ini subjek berjumlah 156 siswa.

Jumlah butir pernyataan untuk variabel hari wajib berbahasa Jawa adalah 30 butir pernyataan dengan 4 (empat) opsi jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah). Untuk penyekoran pada pernyataan positif, selalu memiliki skor 4 (empat), sering 3 (tiga), kadang-kadang 2 (dua), dan tidak pernah memiliki skor 1 (satu). Sedangkan penyekoran pada pernyataan negatif selalu memiliki skor 1 (satu), sering 2 (dua), kadang-kadang 3 (tiga), dan tidak pernah memiliki skor 4 (empat). Setelah data terkumpul (pada lampiran 8) dan ditabulasi, maka diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 63,38, median 64,00, modus 50,00, nilai tertinggi sebesar 99,00, nilai terendah sebesar 40,00 sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 12,32. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan kategorisasi tentang variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dalam tabel berikut ini.

**Tabel 12. Kategori dan Presentase Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	$X \geq 97,5$	1	0,6 %
2	Baik	$75,5 \leq X < 97,5$	28	17,9%
3	Cukup baik	$52,5 \leq X < 75,5$	89	57,1%
4	Kurang baik	$X < 52,5$	38	24,4%
Total			156	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel hari wajib berbahasa Jawa di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Hajib Berbahasa Jawa

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa Sekolah Dasar Negeri Keputran 1 Yogyakarta intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa pada kategori sangat baik jumlah respondennya sebanyak 1 siswa (0,6 %), 28 siswa (17,9 %) dalam kategori baik, 89 siswa (57,1 %) dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 38 siswa (24,4 %) masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa siswa kelas tinggi SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup karena dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak yaitu sebanyak 57,1 %.

## 2. Motivasi Belajar Bahasa Jawa

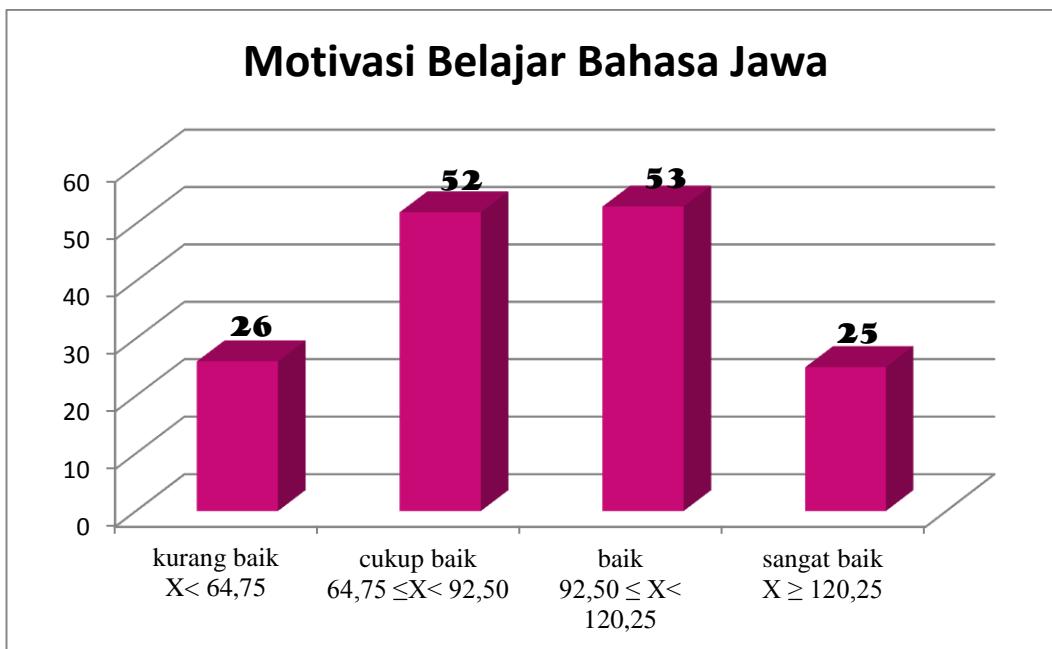
Data mengenai motivasi belajar Jawa diperoleh dari angket dengan menggunakan skala Likert yang diberikan kepada subjek penelitian, dalam penelitian ini subjek berjumlah 156 siswa. Jumlah butir soal untuk variabel

motivasi belajar bahasa Jawa adalah dan 37 butir pernyataan dengan 4 (empat) obsi jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah). Untuk penyekoran pada pernyataan positif, selalu memiliki skor 4 (empat), sering 3 (tiga), kadang-kadang 2 (dua), dan tidak pernah memiliki skor 1 (satu). Selanjutnya penyekoran untuk pernyataan negatif selalu memiliki skor 1 (satu), sering 2 (dua), kadang-kadang 3 (tiga), dan tidak pernah memiliki skor 4 (empat). Setelah data terkumpul (pada lampiran 8) dan ditabulasi, maka diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 96,24, median 94,50, modus 61,00, nilai tertinggi sebesar 131,00, nilai terendah sebesar 58,00 sedangkan untuk standar deviasinya sebesar 21,37. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan kategorisasi tentang variabel motivasi belajar bahasa Jawa dalam tabel berikut ini.

**Tabel 13. Kategori dan Presentase Motivasi Belajar Bahasa Jawa**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	$X \geq 120,25$	25	16,0 %
2	Baik	$92,50 \leq X < 120,25$	53	34,0 %
3	Cukup baik	$64,75 \leq X < 92,50$	52	33,3 %
4	Kurang baik	$X < 64,75$	26	16,7 %
Total			156	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar bahasa Jawa di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi variabel motivasi belajar bahasa Jawa

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 4 tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa Sekolah Dasar Negeri Keputran 1 Yogyakarta memiliki motivasi belajar bahasa Jawa pada kategori sangat baik dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa (16 %), 53 siswa (34 %) dalam kategori baik, 52 siswa (33,3 %) dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 26 siswa (16,7 %) masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa Jawa siswa kelas tinggi SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik dan cukup baik karena dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak yaitu sebanyak 34 % dan 33,3 %.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian, yaitu hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan taraf signifikansi 5%. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa dan Motivasi Belajar Bahasa Jawa**

No.	Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov z	Asymp. Sig	Keterangan
1	Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa	0,823	0,508	Normal
2	Motivasi Belajar Bahasa Jawa	1,261	0,083	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada tabel kolmogorov smirnov dan asymp sig pada semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Syarat bahwa kedua variabel dikatakan linier apabila dilakukan penghitungan menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,298 dengan df sebesar 155, maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$

sebesar 3,90, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa adalah linier, karena dapat diketahui bahwa setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS* diperoleh hasil  $F_{\text{hitung}}$   $1,298 <$  daripada  $F_{\text{tabel}}$  3,90.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang positif antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

$H_a$  : Ada hubungan yang positif antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta.

Ketentuan, bila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 15. Hasil Perhitungan SPSS Korelasi Product Momen**

Korelasi	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Hasil
Hari intensitas penggunaan bahasa Jawa pada wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa	0,159	0,677	Diterima

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS* diperoleh hasil  $r_{hitung}$  0,668, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,159, sehingga diperoleh hasil bahwa  $r_{hitung} 0,677 > r_{tabel} 0,159$ . Sehingga  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan yang positif antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta”

Untuk menentukan seberapa besar tingkat hubungan antar variabel maka digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,677 dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:231) maka tingkat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini adalah tinggi karena nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh terdapat pada rentang interval koefisien korelasi antara 0,600 sampai dengan 0,800.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan presentase penelitian mengenai hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa, sebagian besar siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Yogyakarta intensitas

penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa pada kategori sangat baik jumlah respondennya sebanyak 1 siswa (0,6 %), 28 siswa (17,9 %) dalam kategori baik, 89 siswa (57,1 %) dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 38 siswa (24,4 %) masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa siswa Sekolah Dasar Negeri Keputran 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup karena dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak yaitu sebanyak 57,1 %.

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar bahasa Jawa mayoritas siswa Sekolah Dasar Negeri Keputran 1 Yogyakarta memiliki motivasi belajar bahasa Jawa pada kategori sangat baik dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa (16 %), 53 siswa (34 %) dalam kategori baik, 52 siswa (33,3 %) dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 26 siswa (16,7 %) masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa Jawa siswa kelas tinggi SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik dan cukup baik karena dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak yaitu sebanyak 34 % dan 33,3 %.

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap daerah tempat tinggal di Indonesia memiliki bahasa yang berbeda-beda yang digunakan untuk berkomunikasi. Misalnya bahasa di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan daerah Yogyakarta adalah bahasa Jawa. Jadi untuk siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta bahasa Jawa bukanlah bahasa yang asing bagi mereka. Berdasarkan hasil penelitian, presentase penggunaan bahasa Jawa sebagian besar

siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta paling tinggi adalah pada kategori cukup baik yaitu sebanyak 57,1%. Hal tersebut dapat disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya kebiasaan yaitu bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dewasa ini intensitas penggunaan bahasa Jawa semakin menurun terutama bahasa Jawa *krama* karena siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Poedjoesoedarmo (Mulyana, 2008:99) yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan bahasa *ngoko* meningkat sedangkan intensitas penggunaan bahasa *krama* semakin menurun. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa masyarakat penutur bahasa Jawa lebih senang berbahasa Jawa dengan bebas, tidak terikat oleh ketentuan seperti adanya tingkat tutur. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk melestarikan bahasa Jawa dengan tetap memperhatikan tingkat *tutur* atau *unggah-ungguh basa* terutama dikalangan generasi muda. Upaya tersebut misalnya dengan adanya hari waib berbahasa Jawa.

Adanya hari wajib berbahasa Jawa juga dapat dijadikan motivasi belajar, yaitu motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif karena adanya perangsang dari luar (Hamzah, 2010:33). Misalnya siswa termotivasi untuk bahasa Jawa karena adanya hari wajib berbahasa Jawa, karena telah termotivasi untuk belajar bahasa Jawa maka intensitas penggunaan bahasa Jawanya akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hubungan yang positif antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa. Hal tersebut dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* didapat hasil bahwa hubungan kedua variabel hari wajib berbahasa Jawa dan motivasi belajar bahasa Jawa memiliki nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,677. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,159 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat dikesimpulkan bahwa harga  $r_{hitung}$   $0,677 >$  dari harga  $r_{tabel}$  0,159, karena nilai  $r_{hitung} >$  daripada  $r_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang positif diantara kedua variabel tersebut dimana kenaikan pada variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa akan diikuti oleh kenaikan pada variabel motivasi belajar bahasa Jawa.

Untuk menentukan tingkat atau kategori hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa dapat dilihat menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai  $r$ . Interpretasi. Indeks interpretasi koefisien korelasi hubungan intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori kuat. Termasuk dalam kategori kuat karena hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS* hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan pada nilai sebesar 0,677, nilai tersebut dikonsultasikan dengan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:231) berada pada rentang nilai  $r$  antara 0,60 sampai dengan 0,799 dengan keterangan

tingkat hubungan yang kuat. Hal ini menunjukan bahwa hari wajib berbahasa Jawa yang mewajibkan siswa untuk meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Jawanya dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jawa. Siswa yang pada hari wajib memiliki intensitas penggunaan yang tinggi berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan hari wajib berbahasa Jawa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Jawa siswa kelas tinggi SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta. Sehingga apabila siswa yang pada hari wajib memiliki intensitas penggunaan yang tinggi berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi.

## E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat ketidak sempurnaan diantaranya adalah:

1. penelitian ini hanya menggunakan instrumen angket dengan jumlah pernyataan yang cukup banyak, yaitu 30 pernyataan untuk hari wajib berbahasa Jawa dan 37 pernyataan untuk motivasi belajar bahasa Jawa jadi jumlah keseluruhannya adalah 67 pernyataan yang harus diisi dengan empat opsi jawaban
2. agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar angket diperbolehkan untuk dibawa pulang dan dikumpulkan esok harinya, tetapi cukup banyak siswa yang lupa untuk membawa angketnya kembali

3. wilayah generalisasi terbatas, sehingga hasil penelitian hanya berlaku untuk satu ruang lingkup saja yaitu siswa kelas tinggi SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, ada hubungan yang positif antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar bahasa Jawa. Sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa maka semakin rendah pula motivasi belajar bahasa Jawa.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, disarankan untuk mengingatkan siswa jika tidak menggunakan bahasa Jawa saat hari wajib berbahasa Jawa. Guru juga disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik, metode mengajar yang bervariasi, memberikan pujian saat pembelajaran, dan sebagainya agar dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Jawa siswa. Hal ini dikarenakan adanya hubungan yang positif antara intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa dengan motivasi belajar bahasa Jawa siswa.

2. Bagi siswa disarankan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa.
3. Bagi pembaca, disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, sehingga hasil penelitian berikutnya dapat digunakan sebagai referensi akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko Riwidikdo. (2010). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.
- Husdrata dan Nurlan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana (eds). (2008). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Menjadikan Bahasa Jawa Sebagai Mata Pelajaran Favorit*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Menjadikan%20Bahasa%20Jawa%20Sebagai%20Mata%20Pelajaran%20Favorit.pdf> pada tanggal 1 Februari 2013, Jam 09.00 WIB.
- Nurul Zuriyah. (2006). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sardiman. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto dan Agung Hartono. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutarno. (2007). *Pendidikan Multikultural*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Syamsu Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf dan Nani Sugandhi. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Angket uji coba intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa**

Nama: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

Petunjuk khusus: pernyataan-pernyataan di bawah ini terkait dengan kegiatan berbicara/penggunaan bahasa Jawa kalian di hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa).

Isilah pernyataan-pernyataan di dalam tabel dengan memberi tanda *check list* atau tanda centang (✓) dengan jujur ☺ !!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan guru pada jam pembelajaran				
2.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan guru pada jam pembelajaran				
3.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan guru pada jam pembelajaran				
4.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan teman pada jam pembelajaran				
5.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan teman pada jam pembelajaran				
6.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman pada jam pembelajaran				
7.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan kepala sekolah				
8.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan kepala sekolah				
9.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan kepala sekolah				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
10.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan guru kelas (wali kelas) di luar jam pembelajaran				
11.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan guru kelas (wali kelas) di luar jam pembelajaran				
12.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan guru kelas (wali kelas) di luar jam pembelajaran				
13.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan guru lain (bukan wali kelas)				
14.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan guru lain (bukan wali kelas)				
15.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan guru lain (bukan wali kelas)				
16.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan teman sekelas di luar jam pembelajaran				
17.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan teman sekelas di luar jam pembelajaran				
18.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman sekelas di luar jam pembelajaran				
19.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan teman yang berbeda kelas (bukan teman sekelas)				
20.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan teman yang berbeda kelas (bukan teman sekelas)				
21.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman yang berbeda kelas (bukan teman sekelas)				
22.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan petugas TU				
23.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan petugas TU				
24.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan petugas TU				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
25.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan penjaga perpustakaan				
26.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan penjaga perpustakaan				
27.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan penjaga perpustakaan				
28.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan penjaga sekolah				
29.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan penjaga sekolah				
30.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan penjaga sekolah				
31.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan penjaga kantin sekolah				
32.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan penjaga kantin sekolah				
33.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan penjaga kantin sekolah				

## Lampiran 2. Angket uji coba motivasi belajar bahasa Jawa

Nama: \_\_\_\_\_  
 Kelas: \_\_\_\_\_

Isilah pernyataan-pernyataan di dalam tabel dengan memberi tanda *check list* atau tanda centang (✓) dengan jujur ☺ !!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya sangat rajin belajar bahasa Jawa agar dapat nilai yang bagus				
2.	Saya menyontek saat ulangan bahasa Jawa agar nilai saya bagus				
3.	Saya merasa bangga jika mendapat nilai tertinggi di kelas				
4.	Jika ada teman yang mendapat nilai bahasa Jawa melebihi saya, maka saya akan berusaha untuk mengunggulinya				
5.	Saya kecewa jika ada teman yang mendapat nilai bahasa jawa lebih bagus dari saya				
6.	Saya tidak tertarik untuk bersaing mendapatkan nilai terbaik pada mata bahasa Jawa				
7.	Saya merasa biasa saja saat nilai bahasa jawa teman saya lebih tinggi dari nilai saya				
8.	Jika nilai bahasa Jawa saya jelek, saya akan kecewa				
9.	Saya tidak merasa kecewa saat nilai bahasa Jawa saya jelek				
10.	Sesulit apapun tugas mata pelajaran bahasa jawa saya kerjakan sendiri				
11.	Saya akan mengerjakan tugas bahasa jawa dengan baik walaupun tugasnya banyak				
12.	Saya menyontek tugas bahasa Jawa milik teman				
13.	Jika ada tugas bahasa Jawa yang sulit, saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakannya				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
14.	Saya mencatat materi bahasa Jawa yang diberikan guru				
15.	Saya akan melengkapi catatan pelajaran bahasa jawa jika ada yang kurang lengkap				
16.	Saya merasa terganggu dengan suara TV saat belajar bahasa Jawa di rumah				
17.	Saya merasa terganggu jika ada teman yang ramai di kelas saat pelajaran bahasa Jawa di sekolah				
18.	Karena bosan dengan pelajaran bahasa Jawa, saya suka membuat gaduh di kelas				
19.	Saya malas mencatat materi pelajaran bahasa jawa				
20.	Saya mempelajari kembali materi bahasa Jawa yang sudah diajarkan				
21.	Saya malas mempelajari kembali materi bahasa Jawa yang sudah diajarkan				
22.	Saya akan belajar bahasa Jawa dengan baik karena saya ingin menjadi guru bahasa jawa				
23.	Walaupun saya mendapat nilai bahasa Jawa yang bagus, saya tidak ingin menjadi guru bahasa Jawa				
24.	Saya ingin jam pelajaran bahasa Jawa ditambah lebih banyak lagi				
25.	Saya tidak ingin ada pelajaran bahasa Jawa jika saya menemui kesulitan dalam pelajaran bahasa Jawa				
26.	Saya bertambah semangat belajar bahasa Jawa jika diberi hadiah				
27.	Saya hanya mau belajar bahasa Jawa jika diberi hadiah				
28.	Saya bertambah semangat belajar bahasa Jawa jika ada yang memuji				
29.	Saya hanya mau belajar bahasa Jawa jika ada yang memuji				
30.	Saya bertambah semangat belajar jika guru menggunakan media yang menarik saat pembelajaran bahasa Jawa				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
31.	Saya tetap merasa bosan saat pembelajaran bahasa jawa walaupun guru menggunakan media				
32.	Saya bertambah semangat belajar bahasa Jawa karena guru pandai menyampaikan materi				
33.	Guru hanya berceramah saat pembelajaran bahasa Jawa				
34.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi bahasa Jawa yang kurang jelas				
35.	Saya mudah mengantuk saat pelajaran bahasa Jawa				
36.	Orang tua saya memberikan semangat untuk belajar bahasa Jawa				
37.	Orang tua saya menemani saya belajar di rumah				
38.	Saya belajar bahasa Jawa jika disuruh orang tua				
39.	Saya mengajak teman untuk belajar kelompok saat saya merasa kesulitan pada materi bahasa Jawa				
40.	Saya merasa kurang percaya diri jika belajar berkelompok karena saya merasa tidak bisa dalam pelajaran bahasa Jawa				
41.	Saya lebih suka berbicara menggunakan bahasa Jawa				
42.	Saya malas berbicara menggunakan bahasa Jawa				
43.	Saya lebih suka berbicara menggunakan bahasa Indonesia				

**Lampiran 3. Data hasil uji coba instrumen intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa**

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	1	
2	1	3	1	1	2	2	1	4	4	1	3	1	1	4	1	3	3	3	1	3	3	1	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	
3	1	4	1	1	2	2	1	4	1	2	4	2	2	4	2	1	2	2	1	2	3	2	4	3	1	4	2	2	4	3	2	4	3	
4	4	4	3	1	2	1	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	2	4	1	2	1	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	
5	1	4	1	1	1	3	1	4	4	1	4	1	1	4	3	1	1	2	1	1	3	1	4	3	1	4	3	1	4	4	1	4	3	
6	1	4	1	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	2	2	2	1	2	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	
7	1	3	1	1	3	3	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	3	1	4	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	
8	3	4	3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2
9	2	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	
10	2	3	2	2	2	1	2	4	1	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	1	4	2	1	4	2	1	4	2	
11	1	3	1	1	3	1	1	4	1	1	3	2	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	1	1	3	2	1	4	1	
12	2	4	1	1	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	1	1	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	3	1	4	1	2	3	1	
13	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	2	1	3	1	
14	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2		
15	2	3	2	1	2	2	1	4	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	2	2	3	2	1	3	2	
16	2	4	2	1	3	3	2	4	2	2	4	1	2	3	1	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	1	4	2	1	4	1			
17	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	4	2	3	4	3	3	4	2	1	3	1	1	4	2	1	3	1	2	4	2	1	
18	4	4	1	1	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3
19	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	3	3	1	3	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	
20	1	4	1	2	4	3	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
21	2	3	1	2	1	1	2	4	1	2	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	4	1	
22	1	4	1	1	3	2	1	4	2	1	4	2	1	4	2	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	4	2	1	3	3	1	3	2	
23	1	3	2	1	1	3	1	4	2	1	3	3	1	4	4	1	2	3	1	3	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	1	4	2	

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
24	2	3	1	1	3	3	1	4	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3
25	3	3	2	1	2	2	1	3	1	1	4	1	1	4	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	4	1	1	3	2	1	3	2
26	1	4	1	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	3	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	
28	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	2
29	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	
30	2	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	3	4	1	1	4	4	1	4	1

**Lampiran 4. Data hasil uji coba instrumen motivasi belajar bahasa Jawa**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3
2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
6	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	1	4	4	3
7	2	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3
8	4	4	4	3	1	1	1	4	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4
9	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
10	1	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	4	2
11	2	4	1	1	3	3	2	2	3	1	2	4	2	2	1	1	2	2	3	1
12	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
13	3	4	4	3	4	1	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
14	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2
16	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4
17	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	3	4	3	4	4	2	2	2
18	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2
19	2	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
20	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
21	3	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	2	4	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2
23	2	4	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	
24	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	1	4	3
25	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4
27	4	4	4	1	2	1	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4
28	3	4	2	1	1	4	3	1	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	
29	2	4	2	2	1	1	3	2	1	4	3	2	4	4	3	1	4	2	4	2
30	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

NO	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
1	4	2	3	2	2	4	1	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3
2	4	1	1	3	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2
3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3
4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2
5	4	1	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	4	2	4	1	3
6	2	2	4	2	1	4	1	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2
7	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2
8	4	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	1	1	2
9	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
10	4	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2
11	1	1	4	1	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	1	4	3	4	2	3
12	4	2	3	4	1	1	4	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3
13	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
14	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3
15	4	1	4	1	1	4	1	4	2	3	2	4	3	2	4	3	1	4	1	3	2	2	3
16	2	2	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3
17	2	2	2	2	4	2	2	1	3	3	4	2	2	1	1	2	2	3	4	1	2	1	3
18	3	2	1	2	2	3	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
19	2	2	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3
20	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	2	3	2
21	3	3	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3
22	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	4	3	2	1	1
23	4	4	4	1	3	1	1	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3
24	2	2	3	1	4	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
25	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	1	4	4	1	3	2	3	2
26	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4
27	4	1	1	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	2
28	1	1	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	1	4	1	4	2	4	2	1	1	1	1
29	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4

**Lampiran 5. Hasil uji validitas dan realibilitas instrumen hari wajib berbahasa Jawa**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	33

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
hariwajib1	70,5000	203,293	,503	,893
hariwajib2	68,9667	206,585	,484	,893
hariwajib3	70,9333	207,237	,521	,893
hariwajib4	71,0667	217,306	,023	,898
hariwajib5	70,0333	204,033	,436	,894
hariwajib6	70,4667	204,051	,530	,892
hariwajib7	70,7667	203,495	,555	,892
hariwajib8	68,8333	204,351	,469	,893
hariwajib9	70,4667	198,326	,606	,890
hariwajib10	70,5667	205,840	,434	,894
hariwajib11	69,0667	204,271	,449	,893
hariwajib12	70,8000	206,786	,500	,893
hariwajib13	70,5333	201,568	,519	,892
hariwajib14	68,8667	206,464	,454	,894
hariwajib15	70,6000	205,490	,491	,893
hariwajib16	70,6000	205,214	,398	,894
hariwajib17	70,0333	204,861	,442	,894
hariwajib18	70,0000	203,379	,516	,892
hariwajib19	70,8667	222,947	-,221	,904
hariwajib20	70,2000	204,993	,466	,893
hariwajib21	70,2000	204,510	,511	,893
hariwajib22	70,7333	203,995	,566	,892
hariwajib23	69,1000	204,300	,435	,894
hariwajib24	70,3333	203,057	,493	,893
hariwajib25	70,5667	203,082	,444	,894
hariwajib26	69,1333	202,464	,439	,894
hariwajib27	70,3667	203,275	,441	,894
hariwajib28	70,6667	202,506	,506	,892
hariwajib29	68,9667	205,620	,426	,894
hariwajib30	70,2333	203,702	,414	,894
hariwajib31	70,6333	202,654	,468	,893
hariwajib32	68,9333	214,133	,118	,899
hariwajib33	70,6333	206,930	,401	,894

No	R <sub>xy</sub>	Keterangan
1	0,503	Valid
2	0,484	Valid
3	0,521	Valid
4	0,023	<i>Tidak Valid</i>
5	0,436	Valid
6	0,530	Valid
7	0,555	Valid
8	0,469	Valid
9	0,606	Valid
10	0,434	Valid
11	0,449	Valid
12	0,500	Valid
13	0,519	Valid
14	0,454	Valid
15	0,491	Valid
16	0,398	Valid
17	0,442	Valid
18	0,516	Valid
19	-0,221	<i>Tidak Valid</i>
20	0,466	Valid
21	0,511	Valid
22	0,566	Valid
23	0,435	Valid
24	0,493	Valid
25	0,444	Valid
26	0,439	Valid
27	0,441	Valid
28	0,506	Valid
29	0,426	Valid
30	0,414	Valid
31	0,468	Valid
32	0,118	<i>Tidak Valid</i>
33	0,401	Valid

**Lampiran 6. Hasil uji validitas dan realibilitas instrumen motivasi belajar bahasa Jawa**

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	43

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
motivasi1	123,6333	315,895	,444	,894
motivasi2	122,5333	322,395	,473	,895
motivasi3	123,1333	314,947	,440	,894
motivasi4	123,4333	312,599	,454	,894
motivasi5	123,9667	314,171	,432	,894
motivasi6	123,6000	310,524	,445	,894
motivasi7	123,7667	315,978	,383	,895
motivasi8	123,5667	313,771	,462	,893
motivasi9	123,0667	313,306	,541	,893
motivasi10	123,2000	315,407	,456	,894
motivasi11	123,0000	314,621	,572	,893
motivasi12	122,7667	316,737	,493	,893
motivasi13	122,6333	321,895	,452	,894
motivasi14	122,9667	314,378	,547	,893
motivasi15	123,2000	308,303	,648	,891
motivasi16	123,7667	312,530	,433	,894
motivasi17	123,4667	326,395	,114	,899
motivasi18	123,1000	315,748	,398	,894
motivasi19	122,6667	325,885	,253	,896
motivasi20	123,2000	308,097	,680	,891
motivasi21	123,2000	312,855	,493	,893
motivasi22	124,2000	314,717	,424	,894
motivasi23	123,5667	334,392	-,096	,902
motivasi24	124,2333	315,357	,428	,894
motivasi25	124,0000	326,759	,082	,900
motivasi26	123,5333	312,809	,387	,895
motivasi27	124,1000	314,921	,454	,894
motivasi28	123,2333	315,909	,412	,894
motivasi29	123,2000	315,821	,512	,893
motivasi30	123,3000	315,872	,426	,894
motivasi31	123,2000	318,234	,387	,895
motivasi32	123,4667	317,982	,520	,893
motivasi33	123,5667	316,392	,460	,894
motivasi34	123,2667	315,513	,430	,894
motivasi35	123,4000	317,076	,416	,894
motivasi36	123,0667	314,892	,434	,894
motivasi37	123,4667	317,706	,441	,894
motivasi38	123,6333	332,240	-,044	,901
motivasi39	123,7333	335,306	-,124	,902
motivasi40	123,6000	313,628	,445	,894
motivasi41	123,8667	316,464	,396	,894
motivasi42	123,9667	313,757	,443	,894
motivasi43	123,9333	318,202	,499	,894

No	R <sub>xy</sub>	Keterangan
1	0,444	Valid
2	0,473	Valid
3	0,440	Valid
4	0,454	Valid
5	0,432	Valid
6	0,445	Valid
7	0,383	Valid
8	0,462	Valid
9	0,541	Valid
10	0,456	Valid
11	0,572	Valid
12	0,493	Valid
13	0,452	Valid
14	0,547	Valid
15	0,648	Valid
16	0,433	Valid
17	0,114	<i>Tidak Valid</i>
18	0,398	Valid
19	0,253	<i>Tidak Valid</i>
20	0,680	Valid
21	0,493	Valid
22	0,424	Valid
23	-0,096	<i>Tidak Valid</i>
24	0,428	Valid
25	0,082	<i>Tidak Valid</i>
26	0,387	Valid
27	0,454	Valid
28	0,412	Valid
29	0,512	Valid
30	0,426	Valid
31	0,387	Valid
32	0,520	Valid
33	0,460	Valid
34	0,430	Valid
35	0,416	Valid
36	0,434	Valid
37	0,441	Valid
38	-0,044	<i>Tidak Valid</i>
39	-0,124	<i>Tidak Valid</i>
40	0,445	Valid
41	0,396	Valid
42	0,443	Valid
43	0,499	Valid

**Lampiran 7. Angket penelitian intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa**

Nama: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

Petunjuk khusus: pernyataan-pernyataan di bawah ini terkait dengan kegiatan berbicara/penggunaan bahasa Jawa kalian di hari Sabtu (hari wajib berbahasa Jawa).

Isilah pernyataan-pernyataan di dalam tabel dengan memberi tanda *check list* atau tanda centang (✓) dengan jujur ☺ !!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan guru pada jam pembelajaran				
2.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan guru pada jam pembelajaran				
3.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan guru pada jam pembelajaran				
4.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan teman pada jam pembelajaran				
5.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman pada jam pembelajaran				
6.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan kepala sekolah				
7.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan kepala sekolah				
8.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan kepala sekolah				
9.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan guru kelas (wali kelas) di luar jam pembelajaran				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
10.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan guru kelas (wali kelas) di luar jam pembelajaran				
11.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan guru kelas (wali kelas) di luar jam pembelajaran				
12.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan guru lain (bukan wali kelas)				
13.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan guru lain (bukan wali kelas)				
14.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan guru lain (bukan wali kelas)				
15. .	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan teman sekelas di luar jam pembelajaran				
16.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan teman sekelas di luar jam pembelajaran				
17.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman sekelas di luar jam pembelajaran				
18.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan teman yang berbeda kelas (bukan teman sekelas)				
19.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman yang berbeda kelas (bukan teman sekelas)				
20.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan petugas TU				
21.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan petugas TU				
22.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan petugas TU				
23.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan penjaga perpustakaan				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
24.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan penjaga perpustakaan				
25.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan penjaga perpustakaan				
26.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan penjaga sekolah				
27.	Saya menggunakan bahasa Jawa ngoko saat berbicara dengan penjaga sekolah				
28.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan penjaga sekolah				
29.	Saya menggunakan bahasa Jawa krama saat berbicara dengan penjaga kantin sekolah				
30.	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan penjaga kantin sekolah				

### Lampiran 8. Angket penelitian motivasi belajar bahasa Jawa

Nama: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

Isilah pernyataan-pernyataan di dalam tabel dengan memberi tanda *check list* atau tanda centang (✓) dengan jujur ☺ !!

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya sangat rajin belajar bahasa Jawa agar dapat nilai yang bagus				
2.	Saya menyontek saat ulangan bahasa Jawa agar nilai saya bagus				
3.	Saya merasa bangga jika mendapat nilai tertinggi di kelas				
4.	Jika ada teman yang mendapat nilai bahasa Jawa melebihi saya, maka saya akan berusaha untuk mengunggulinya				
5.	Saya kecewa jika ada teman yang mendapat nilai bahasa jawa lebih bagus dari saya				
6.	Saya tidak tertarik untuk bersaing mendapatkan nilai terbaik pada mata bahasa Jawa				
7.	Saya merasa biasa saja saat nilai bahasa jawa teman saya lebih tinggi dari nilai saya				
8.	Jika nilai bahasa Jawa saya jelek, saya akan kecewa				
9.	Saya tidak merasa kecewa saat nilai bahasa Jawa saya jelek				
10.	Sesulit apapun tugas mata pelajaran bahasa jawa saya kerjakan sendiri				
11.	Saya akan mengerjakan tugas bahasa jawa dengan baik walaupun tugasnya banyak				
12.	Saya menyontek tugas bahasa Jawa milik teman				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
13.	Jika ada tugas bahasa Jawa yang sulit, saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakannya				
14.	Saya mencatat materi bahasa Jawa yang diberikan guru				
15.	Saya akan melengkapi catatan pelajaran bahasa jawa jika ada yang kurang lengkap				
16.	Saya merasa terganggu dengan suara TV saat belajar bahasa Jawa di rumah				
17.	Karena bosan dengan pelajaran bahasa Jawa, saya suka membuat gaduh di kelas				
18.	Saya mempelajari kembali materi bahasa Jawa yang sudah diajarkan				
19.	Saya malas mempelajari kembali materi bahasa Jawa yang sudah diajarkan				
20.	Saya akan belajar bahasa Jawa dengan baik karena saya ingin menjadi guru bahasa jawa				
21.	Saya ingin jam pelajaran bahasa Jawa ditambah lebih banyak lagi				
22.	Saya bertambah semangat belajar bahasa Jawa jika diberi hadiah				
23.	Saya hanya mau belajar bahasa Jawa jika diberi hadiah				
24.	Saya bertambah semangat belajar bahasa Jawa jika ada yang memuji				
25.	Saya hanya mau belajar bahasa Jawa jika ada yang memuji				
26.	Saya bertambah semangat belajar jika guru menggunakan media yang menarik saat pembelajaran bahasa Jawa				
27.	Saya tetap merasa bosan saat pembelajaran bahasa jawa walaupun guru menggunakan media				
28.	Saya bertambah semangat belajar bahasa Jawa karena guru pandai menyampaikan materi				
29.	Guru hanya berceramah saat pembelajaran bahasa Jawa				
30.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi bahasa Jawa yang kurang jelas				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
31.	Saya mudah mengantuk saat pelajaran bahasa Jawa				
32.	Orang tua saya memberikan semangat untuk belajar bahasa Jawa				
33.	Orang tua saya menemani saya belajar di rumah				
34.	Saya merasa kurang percaya diri jika belajar berkelompok karena saya merasa tidak bisa dalam pelajaran bahasa Jawa				
35.	Saya lebih suka berbicara menggunakan bahasa Jawa				
36.	Saya malas berbicara menggunakan bahasa Jawa				
37.	Saya lebih suka berbicara menggunakan bahasa Indonesia				

**Lampiran 9. Data penelitian variabel intensitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	1	4	1	1	1	1	4	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	52
2	2	4	3	4	2	1	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3	1	3	1	1	2	78
3	1	4	1	1	1	1	4	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	52
4	3	4	1	1	1	1	4	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	60
5	3	4	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	48		
6	2	3	1	1	1	1	4	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	43	
7	3	4	2	3	3	1	4	1	2	4	1	1	4	1	3	3	2	3	2	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	76
8	1	2	3	4	3	2	4	1	2	3	2	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	4	3	4	4	3	1	1	79
9	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	1	1	78	
10	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	84
11	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	70
12	2	4	2	2	1	1	4	1	2	4	2	2	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	4	1	2	1	60	
13	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	77	
14	2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	46	
15	2	4	1	2	1	3	4	1	2	4	1	3	4	1	1	2	1	2	1	3	4	1	3	4	1	2	4	1	3	1	67
16	2	4	2	3	1	2	3	1	3	3	2	1	4	4	2	4	4	2	4	3	3	1	2	4	2	2	1	2	2	1	74
17	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	68	
18	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	53
19	2	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	75
20	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	43	
21	2	3	2	4	3	2	3	2	1	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	1	4	4	4	3	4	2	3	88
22	2	4	1	4	3	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	4	3	1	4	1	1	4	4	4	2	2	4	4	74
23	2	4	2	2	1	1	4	1	2	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	4	2	1	4	1	4	4	2	2	1	62

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
24	4	4	3	3	1	1	4	3	1	4	4	1	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	80	
25	2	3	1	4	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	4	3	2	2	1	4	1	2	3	1	1	3	1	1	1	59	
26	2	2	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	51	
27	1	4	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	61	
28	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	58	
29	1	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	63	
30	2	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	82	
31	1	4	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	48	
32	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	68	
33	1	3	2	4	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	1	4	3	4	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	68	
34	1	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	1	1	4	2	3	2	1	3	4	2	3	1	1	1	2	4	4	1	2	70
35	1	4	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	4	1	1	47
36	1	3	2	4	3	2	4	4	1	3	2	1	4	1	1	4	3	4	3	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	70
37	2	4	3	4	3	1	4	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	4	2	1	4	2	1	4	2	1	4	75	
38	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	52	
39	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	3	4	2	3	75	
40	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	1	2	4	2	1	76	
41	2	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
42	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	54	
43	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	1	4	1	1	2	3	4	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	67	
44	2	3	1	3	3	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	50	
45	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	50	
46	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	44	
47	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	1	2	1	4	4	2	4	4	1	3	4	1	1	3	1	82	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
48	1	3	1	3	3	1	3	1	1	4	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	1	3	4	3	4	79
49	1	4	1	2	3	1	4	4	1	4	3	1	4	3	1	3	2	3	3	1	4	4	1	4	4	1	3	4	1	4	79
50	1	4	1	2	2	1	4	3	1	4	1	1	4	2	1	2	2	2	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	2	67	
51	2	4	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	50
52	1	4	1	1	2	1	4	3	1	4	1	3	4	3	1	2	4	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	1	3	65
53	2	4	1	2	1	2	4	1	1	3	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	50
54	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	99
55	1	4	1	4	3	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	68
56	2	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	76
57	4	1	4	3	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	1	4	1	3	1	4	4	1	1	4	1	4	4	3	3	3	79
58	1	4	1	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	1	1	2	3	1	1	2	4	1	2	4	2	2	4	1	2	1	67
59	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	65	
60	1	4	2	1	2	1	4	2	2	4	1	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	59	
61	1	4	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	4	1	1	1	61
62	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	57	
63	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	4	4	1	1	2	3	2	2	59
64	1	3	4	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	3	2	1	4	3	64
65	2	4	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	57
66	1	3	1	4	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	4	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	1	61
67	3	4	4	4	2	4	1	2	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	68
68	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	51
69	1	3	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	4	2	1	4	4	55
70	1	4	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	3	50	
71	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	72

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
72	2	4	2	1	2	1	4	3	3	4	2	2	4	2	4	1	2	1	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	78	
73	2	4	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	4	1	1	56
74	1	4	1	4	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	4	3	4	3	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	57
75	2	4	3	1	1	2	4	1	1	3	1	4	4	1	2	1	1	1	1	3	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	66	
76	1	4	1	4	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	1	4	4	82	
77	2	3	3	4	3	1	3	1	3	4	3	1	4	3	1	4	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	1	3	80	
78	1	4	1	2	1	1	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	1	4	3	1	2	76	
79	2	4	2	2	2	1	4	2	1	4	2	1	4	2	1	1	2	1	2	1	4	2	1	4	2	1	4	2	1	2	64	
80	2	4	1	4	4	1	4	1	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	1	4	4	1	3	3	2	4	3	1	3	77	
81	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	83	
82	2	3	2	3	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	2	2	3	2	1	4	1	1	4	1	1	3	2	1	2	61	
83	1	3	1	2	1	1	4	2	1	4	2	1	4	1	1	2	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	52	
84	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	68	
85	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	40	
86	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	59	
87	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	41	
88	1	3	2	4	3	2	4	1	2	3	2	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	4	3	4	4	3	1	1	79	
89	2	3	3	1	3	1	4	1	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	75	
90	2	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	79	
91	2	4	2	3	3	1	4	1	2	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	3	68	
92	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	3	2	1	2	52	
93	2	4	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	49	
94	1	4	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	40	
95	4	3	1	3	3	1	3	1	1	4	1	2	2	1	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	1	1	3	4	2	4	76	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
96	2	4	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	2	67
97	1	4																													

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
120	1	4	1	3	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	3	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	59	
121	2	3	2	4	2	3	4	1	4	3	1	4	4	1	1	3	1	3	1	2	4	1	2	4	2	2	4	1	2	1	72	
122	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	72	
123	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	97	
124	1	4	1	3	2	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	3	2	3	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	63	
125	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	43	
126	1	4	3	1	2	1	4	4	1	4	3	1	4	4	1	1	2	1	4	1	4	4	1	4	3	1	4	4	1	4	77	
127	1	3	2	3	3	1	4	1	1	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	64	
128	2	2	1	3	1	1	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	1	4	1	1	1	2	1	1	56	
129	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
130	2	4	1	3	2	2	4	1	3	4	1	2	4	1	1	3	2	3	2	1	4	1	2	4	1	1	3	2	1	1	66	
131	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	2	1	4	3	3	3	1	4	1	1	4	2	1	3	2	1	2	72	
132	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	72	
133	2	3	1	2	2	1	4	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	57	
134	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	71
135	3	3	1	1	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	62	
136	2	4	1	1	2	4	2	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	3	1	2	4	1	1	1	57	
137	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	1	74	
138	1	4	2	1	1	3	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	54
139	2	2	1	2	3	1	4	1	2	3	2	1	4	1	2	3	2	3	2	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	65
140	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	75	
141	1	3	1	2	2	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
142	1	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	42	
143	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	1	2	1	50	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
144	1	4	2	2	2	1	4	1	1	4	1	1	4	1	2	2	2	2	1	4	1	1	4	2	1	4	2	1	1	1	60	
145	2	3	1	1	3	1	4	1	2	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	56
146	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66	
147	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	1	4	1	1	2	3	4	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	67	
148	2	4	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	49	
149	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	3	1	65
150	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	74
151	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	4	2	4	2	2	4	2	1	3	2	1	2	71	
152	2	4	1	2	2	2	4	1	2	4	1	1	2	1	1	2	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	1	63	
153	2	4	2	1	1	2	4	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	51	
154	2	4	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	53	
155	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	75	
156	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	4	1	1	4	1	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	59	

**Lampiran 10. Data hasil penelitian variabel motivasi belajar bahasa Jawa**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml
1	2	4	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	3	2	4	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	87
2	2	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	107		
3	3	4	3	2	1	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	103		
4	2	2	4	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	1	3	2	89	
5	2	4	3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	4	82			
6	2	3	1	1	1	3	4	1	1	1	1	4	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	88	
7	4	4	4	3	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	2	4	4	115	
8	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	130	
9	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	115	
10	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	1	128	
11	3	4	2	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	1	4	1	4	3	2	4	4	3	4	2	4	1	113
12	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	116
13	4	4	4	4	1	2	2	1	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	116		
14	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	58		
15	3	4	2	3	1	1	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	4	3	4	2	90	
16	2	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	124		
17	4	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	125			
18	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61		
19	4	4	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	124		
20	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	1	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	90	
21	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	117		
22	2	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	1	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	116		
23	3	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	118			

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml	
24	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	2	1	4	4	4	4	2	3	4	2	122		
25	1	4	2	2	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	1	1	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	104	
26	2	3	1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	1	4	2	74
27	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	3	3	3	112		
28	2	4	3	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	88		
29	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	1	4	1	4	2	4	3	2	3	2	1	1	3	2	4	2	100	
30	3	4	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	123				
31	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	61		
32	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	4	2	2	4	3	3	4	88	
33	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	92				
34	2	4	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	90		
35	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	85		
36	2	4	4	4	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	86		
37	2	3	1	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	103		
38	4	1	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	4	2	74		
39	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	121	
40	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	115		
41	3	4	3	1	1	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4	4	3	1	83		
42	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	92			
43	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	92			
44	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61			
45	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	58		
46	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61				
47	4	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	129				

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml	
48	2	4	4	2	1	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	117		
49	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	3	122	
50	2	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	113	
51	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	3	1	4	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	88	
52	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	58		
53	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	61		
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	130	
55	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	116
56	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	127	
57	2	3	1	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	103	
58	4	4	4	2	1	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	110	
59	4	4	4	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	91		
60	3	4	2	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	86	
61	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	1	1	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	1	4	1	104	
62	2	3	1	2	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	4	2	3	4	2	1	3	3	4	2	3	92	
63	2	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	113	
64	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	92				
65	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	83		
66	4	1	4	1	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	110		
67	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	1	1	2	2	1	3	1	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	4	4	1	4	1	1	90	
68	4	4	2	1	1	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	1	3	1	91		
69	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	61		
70	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	61		
71	4	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	1	2	4	2	3	1	3	3	2	4	2	2	109			

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml
72	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	123
73	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61	
74	2	4	3	1	1	4	4	1	4	3	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	87	
75	2	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	113	
76	4	1	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	4	2	74	
77	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	92		
78	2	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	4	2	4	2	4	123	
79	1	4	4	2	4	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	2	98
80	2	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	128	
81	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	127	
82	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	58	
83	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	92			
84	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	1	2	2	4	2	4	2	3	1	4	3	4	3	3	1	2	2	99		
85	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	1	4	2	64	
86	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	1	117	
87	2	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	1	98
88	4	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	127		
89	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	115		
90	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	123	
91	4	1	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	119	
92	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	1	1	4	2	2	3	4	3	2	3	1	4	1	4	1	104		
93	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	88			
94	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	64				
95	3	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	124		

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml	
96	2	4	2	2	1	3	4	1	3	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	88	
97	2	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	103			
98	2	4	4	1	1	4	1	1	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	1	2	1	1	4	1	1	3	4	3	1	100	
99	4	4	3	1	1	4	4	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	64			
100	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61		
101	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	4	2	3	2	2	91	
102	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	82		
103	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	100	
104	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	58		
105	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	58		
106	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	92	
107	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	58		
108	3	3	4	3	1	3	1	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	86	
109	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	1	4	1	3	116	
110	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	4	2	64				
111	1	3	4	1	1	4	1	1	4	2	2	4	3	1	1	3	3	1	1	1	1	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	1	4	1	3	4	3	87	
112	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	90			
113	2	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	113
114	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	1	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	119
115	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	86	
116	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	99
117	2	3	1	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	1	1	2	4	1	4	2	3	2	4	2	2	2	3	1	2	3	1	91
118	2	3	1	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	103		
119	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	123				

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml		
120	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	1	4	3	4	2	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	116		
121	3	3	4	4	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	87			
122	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	1	4	4	3	4	1	3	1	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	115			
123	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	131			
124	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	4	1	1	2	2	3	1	1	2	3	3	2	4	1	3	3	99		
125	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	3	3	2	4	4	1	2	3	4	2	91	
126	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	125				
127	2	3	1	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	1	2	4	1	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	4	3	98		
128	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	97		
129	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	131			
130	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	3	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	98		
131	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	1	123		
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	130		
133	3	4	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	1	1	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	100		
134	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	92					
135	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	100			
136	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	99			
137	2	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	119		
138	2	4	1	2	1	4	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	87		
139	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	61			
140	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	89			
141	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	3	2	1	4	1	2	3	1	4	3	88				
142	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	61			
143	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	61

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml
144	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	92
145	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	100	
146	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	89
147	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	92
148	4	4	3	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61	
149	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	92	
150	4	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	1	3	2	4	2	3	1	3	3	2	4	2	2	109	
151	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	61	
152	2	4	3	2	1	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	107
153	2	4	2	1	1	1	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	1	1	3	1	1	2	3	1	1	3	1	4	3	3	4	1	3	3	3	89
154	2	3	1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	2	2	74
155	4	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	58
156	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	87

## Lampiran 11. Penentuan kategori hasil penelitian

### Frequency Table

**Intensitas penggunaan bahasa Jawa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	38	24,4	24,4	24,4
	Cukup baik	89	57,1	57,1	81,4
	Baik	28	17,9	17,9	99,4
	Sangat baik	1	,6	,6	100,0
	Total	156	100,0	100,0	

**Motivasi belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	26	16,7	16,7	16,7
	Cukup baik	52	33,3	33,3	50,0
	Baik	53	34,0	34,0	84,0
	Sangat baik	25	16,0	16,0	100,0
	Total	156	100,0	100,0	

### Kategori Variabel Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa pada Hari Wajib Berbahasa Jawa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	$X \geq 97,50$	1	0,6
2	Baik	$75,00 \leq X < 97,50$	28	17,9
3	Cukup baik	$52,50 \leq X < 75,50$	89	57,1
4	Kurang baik	$X < 52,50$	38	24,4
Total			156	100

### Kategori Variabel Motivasi Belajar Bahasa Jawa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	$X \geq 120,25$	25	16
2	Baik	$92,50 \leq X < 120,25$	53	34
3	Cukup baik	$64,75 \leq X < 92,50$	52	33,3
4	Kurang baik	$X < 64,75$	26	16,7
Total			226	100

**Lampiran 12. Data pengkategorian hasil penelitian**

No	Intensitas	Kategori	Motivasi	Kategori
1	52	Kurang baik	87	Cukup baik
2	78	Baik	107	Baik
3	52	Kurang baik	103	Baik
4	60	Cukup baik	89	Cukup baik
5	48	Kurang baik	82	Cukup baik
6	43	Kurang baik	88	Cukup baik
7	76	Baik	115	Baik
8	79	Baik	130	Sangat baik
9	78	Baik	115	Baik
10	84	Baik	128	Sangat baik
11	70	Cukup baik	113	Baik
12	60	Cukup baik	116	Baik
13	77	Baik	116	Baik
14	46	Kurang baik	58	Kurang baik
15	67	Cukup baik	90	Cukup baik
16	74	Cukup baik	124	Sangat baik
17	68	Cukup baik	125	Sangat baik
18	53	Cukup baik	61	Kurang baik
19	75	Cukup baik	124	Sangat baik
20	43	Kurang baik	90	Cukup baik
21	88	Baik	117	Baik
22	74	Cukup baik	116	Baik
23	62	Cukup baik	118	Baik
24	80	Baik	122	Sangat baik
25	59	Cukup baik	104	Baik
26	51	Kurang baik	74	Cukup baik
27	61	Cukup baik	112	Baik
28	58	Cukup baik	88	Cukup baik
29	63	Cukup baik	100	Baik
30	82	Baik	123	Sangat baik
31	48	Kurang baik	61	Kurang baik
32	68	Cukup baik	88	Cukup baik
33	68	Cukup baik	92	Cukup baik
34	70	Cukup baik	90	Cukup baik
35	47	Kurang baik	85	Cukup baik
36	70	Cukup baik	86	Cukup baik
37	75	Cukup baik	103	Baik
38	52	Kurang baik	74	Cukup baik

No	Intensitas	Kategori	Motivasi	Kategori
39	75	Cukup baik	121	Sangat baik
40	76	Baik	115	Baik
41	52	Kurang baik	83	Cukup baik
42	54	Cukup baik	92	Cukup baik
43	67	Cukup baik	92	Cukup baik
44	50	Kurang baik	61	Kurang baik
45	50	Kurang baik	58	Kurang baik
46	44	Kurang baik	61	Kurang baik
47	82	Baik	129	Sangat baik
48	79	Baik	117	Baik
49	79	Baik	122	Sangat baik
50	67	Cukup baik	113	Baik
51	50	Kurang baik	88	Cukup baik
52	65	Cukup baik	58	Kurang baik
53	50	Kurang baik	61	Kurang baik
54	99	Sangat baik	130	Sangat baik
55	68	Cukup baik	116	Baik
56	76	Baik	127	Sangat baik
57	79	Baik	103	Baik
58	67	Cukup baik	110	Baik
59	65	Cukup baik	91	Cukup baik
60	59	Cukup baik	86	Cukup baik
61	61	Cukup baik	104	Baik
62	57	Cukup baik	92	Cukup baik
63	59	Cukup baik	113	Baik
64	64	Cukup baik	92	Cukup baik
65	57	Cukup baik	83	Cukup baik
66	61	Cukup baik	110	Baik
67	68	Cukup baik	90	Cukup baik
68	51	Kurang baik	91	Cukup baik
69	55	Cukup baik	61	Kurang baik
70	50	Kurang baik	61	Kurang baik
71	72	Cukup baik	109	Baik
72	78	Baik	123	Sangat baik
73	56	Cukup baik	61	Kurang baik
74	57	Cukup baik	87	Cukup baik
75	66	Cukup baik	113	Baik
76	82	Baik	74	Cukup baik
77	80	Baik	92	Cukup baik
78	76	Baik	123	Sangat baik

No	Intensitas	Kategori	Motivasi	Kategori
79	64	Cukup baik	98	Baik
80	77	Baik	128	Sangat baik
81	83	Baik	127	Sangat baik
82	61	Cukup baik	58	Kurang baik
83	52	Kurang baik	92	Cukup baik
84	68	Cukup baik	99	Baik
85	40	Kurang baik	64	Kurang baik
86	59	Cukup baik	117	Baik
87	41	Kurang baik	98	Baik
88	79	Baik	127	Sangat baik
89	75	Cukup baik	115	Baik
90	79	Baik	123	Sangat baik
91	68	Cukup baik	119	Baik
92	52	Kurang baik	104	Baik
93	49	Kurang baik	88	Cukup baik
94	40	Kurang baik	64	Kurang baik
95	76	Baik	124	Sangat baik
96	67	Cukup baik	88	Cukup baik
97	51	Kurang baik	103	Baik
98	56	Cukup baik	100	Baik
99	44	Kurang baik	64	Kurang baik
100	41	Kurang baik	61	Kurang baik
101	66	Cukup baik	91	Cukup baik
102	50	Kurang baik	82	Cukup baik
103	66	Cukup baik	100	Baik
104	54	Cukup baik	58	Kurang baik
105	52	Kurang baik	58	Kurang baik
106	68	Cukup baik	92	Cukup baik
107	42	Kurang baik	58	Kurang baik
108	70	Cukup baik	86	Cukup baik
109	54	Cukup baik	116	Baik
110	51	Kurang baik	64	Kurang baik
111	53	Cukup baik	87	Cukup baik
112	59	Cukup baik	90	Cukup baik
113	66	Cukup baik	113	Baik
114	76	Baik	119	Baik
115	73	Cukup baik	86	Cukup baik
116	61	Cukup baik	99	Baik
117	59	Cukup baik	91	Cukup baik
118	50	Kurang baik	103	Baik

No	Intensitas	Kategori	Motivasi	Kategori
119	72	Cukup baik	123	Sangat baik
120	59	Cukup baik	116	Baik
121	72	Cukup baik	87	Cukup baik
122	72	Cukup baik	115	Baik
123	97	Baik	131	Sangat baik
124	63	Cukup baik	99	Baik
125	43	Kurang baik	91	Cukup baik
126	77	Baik	125	Sangat baik
127	64	Cukup baik	98	Baik
128	56	Cukup baik	97	Baik
129	90	Baik	131	Sangat baik
130	66	Cukup baik	98	Baik
131	72	Cukup baik	123	Sangat baik
132	72	Cukup baik	130	Sangat baik
133	57	Cukup baik	100	Baik
134	71	Cukup baik	92	Cukup baik
135	62	Cukup baik	100	Baik
136	57	Cukup baik	99	Baik
137	74	Cukup baik	119	Baik
138	54	Cukup baik	87	Cukup baik
139	65	Cukup baik	61	Kurang baik
140	75	Cukup baik	89	Cukup baik
141	43	Kurang baik	88	Cukup baik
142	42	Kurang baik	61	Kurang baik
143	50	Kurang baik	61	Kurang baik
144	60	Cukup baik	92	Cukup baik
145	56	Cukup baik	100	Baik
146	66	Cukup baik	89	Cukup baik
147	67	Cukup baik	92	Cukup baik
148	49	Kurang baik	61	Kurang baik
149	65	Cukup baik	92	Cukup baik
150	74	Cukup baik	109	Baik
151	71	Cukup baik	61	Kurang baik
152	63	Cukup baik	107	Baik
153	51	Kurang baik	89	Cukup baik
154	53	Cukup baik	74	Cukup baik
155	75	Cukup baik	58	Kurang baik
156	59	Cukup baik	87	Cukup baik

## Lampiran 13. Analisis deskriptif

### Frequencies

Statistics

		Intensitas penggunaan bahasa Jawa	Motivasi belajar
N	Valid	156	156
	Missing	0	0
Mean		63,3846	96,2372
Median		64,0000	94,5000
Mode		50,00 <sup>a</sup>	61,00
Std. Deviation		12,32017	21,36990
Minimum		40,00	58,00
Maximum		99,00	131,00
Sum		9888,00	15013,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 14. Uji normalitas

### NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Intensitas penggunaan bahasa Jawa	Motivasi belajar
N		156	156
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	63,3846	96,2372
	Std. Deviation	12,32017	21,36990
Most Extreme Differences	Absolute	,066	,101
	Positive	,066	,101
	Negative	-,056	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,823	1,261
Asymp. Sig. (2-tailed)		,508	,083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 15. Uji linieritas

### Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi belajar *	156	100,0%	0	,0%	156	100,0%
Intensitas penggunaan bahasa Jawa						

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	45543,401	45	1012,076	4,411	,000
* Intensitas penggunaan bahasa Jawa	Linearity	32434,017	1	32434,017	141,348		,000
	Deviation from Linearity	13109,383	44	297,941	<b>1,298</b>		<b>,139</b>
	Within Groups	25240,824	110	229,462			
	Total	70784,224	155				

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi belajar * Intensitas penggunaan bahasa Jawa	,677	,458	,802	,643

## Lampiran 16. Hasil korelasi (uji hipotesis)

### Correlations

		Correlations	
		Intensitas penggunaan bahasa Jawa	Motivasi belajar
Intensitas penggunaan bahasa Jawa	Pearson Correlation	1	,677** ,000
	Sig. (2-tailed)		
	N	156	156
Motivasi belajar	Pearson Correlation	,677** ,000	1
	Sig. (2-tailed)		
	N	156	156

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **Lampiran 17. Surat keterangan validasi instrumen intesnsitas penggunaan bahasa Jawa pada hari wajib berbahasa Jawa**

---

### **SURAT KETERANGAN**

Validasi Ahli (*Validitas Expert Judgment*)

Instrumen Hari wajib berbahasa Jawa

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Siti Mulyani, M.Hum

Nip : 19620729 198703 2 002

Jabatan : Dosen

Bidang Keahlian : Bahasa Jawa

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah memeriksa dan menguji Validity

Instrumen yang dibuat oleh :

Nama : Sutarni Neni Sugianti

Nim : 09108244009

Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi :  
**“HUBUNGAN HARI WAJIB BERBAHASA JAWA  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA JAWA  
SISWA SD NEGERI KEPUTRAN 1 YOGYAKARTA”**

Instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan judul yang tertera diatas.

Demikian surat keterangan ini saya buat dan mohon digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2013

Menyetujui



Siti Mulyani, M.Hum

NIP. 19620729 198703 2 002

**Lampiran 18. Surat keterangan validasi instrumen motivasi belajar bahasa Jawa**

**SURAT KETERANGAN**

Validasi Ahli (*Validitas Expert Judgment*)

Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Agung Hastomo, M.Pd

Nip : 19800812006041002

Jabatan : Dosen

Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah memeriksa dan menguji Validity

Instrumen yang dibuat oleh :

Nama : Sutarni Neni Sugianti

Nim : 09108244009

Program Studi : S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : "HUBUNGAN HARI WAJIB BERBAHASA JAWA  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA JAWA  
SISWA SD NEGERI KEPUTRAN 1 YOGYAKARTA"

Instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan judul yang tertera diatas.

Demikian surat keterangan ini saya buat dan mohon digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2013

Menyetujui

Agung Hastomo, M.Pd

NIP. 19800812006041002

## Lampiran 19. Surat izin penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : 4696 /UN34.11/PL/2013

29 Juli 2013

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Sutarni Neni Sugianti  
NIM : 091082244009  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Pangempon Rt 23 , Rw 12 , Kecamatan Kejombong ,Kabupaten Purbalingga

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri Keputran I Yogyakarta  
Subyek : Siswa SD Negeri Keputran I Yogyakarta  
Obyek : Hari wajib Berbahasa Jawa dan Motivasi Belajar Bahasa Jawa  
Waktu : Juli-September 2013  
Judul : Hubungan Hari Wajib Berbahasa Jawa dengan Motivasi Belajar Bahasa Jawa siswa  
SD Negeri Keputran I Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor ( sebagai laporan)
  2. Wakil Dekan I FIP
  3. Ketua Jurusan PPSD FIP
  4. Kabag TU
  5. Kasubbag Pendidikan FIP
  6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta

## Lampiran 20. Surat izin penelitian dari Sekertariat Daerah



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

#### SURAT KETERANGAN / IJIN 070/6211/V/7/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
Tanggal : 29 Juli 2013

Nomor : 4696/UN34.11/PL/2013  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SUTARNI NENI SUGANTI	NIP/NIM : 09108244009
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281	
Judul : HUBUNGAN HARI WAJIB BERBHASA JAWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA JAWA SISWA SD NEGERI KEPUTRAN 1 YOGYAKARTA	
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA	
Waktu : 30 Juli 2013 s/d 30 Oktober 2013	

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Valikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 30 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Sugilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

#### Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan

## Lampiran 21. Surat izin penelitian dari Dinas Perizinan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515835, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakta.go.id

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

### SURAT IZIN

NOMOR : 070/2295

5265/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/6211/V/7/2013 Tanggal : 30/07/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;.

Dijinkan Kepada : Nama : SUTARNI NENI SUGIANTI NC MHS / NIM : 09108244009  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Supartina, M.Hum.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN HARI WAJIB BERBAHASA JAWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA JAWA SISWA SD NEGERI KEPUTRAN 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 30/07/2013 Sampai 30/10/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

SUTARNI NENI SUGIANTI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta

Dikeluarkan di Yogyakarta  
pada Tanggal 31-7-2013

An. Kepala Dinas Perizinan

Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

## Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian di SD

**SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN 1**  
**KECAMATAN PANEMBAHAN KOTA YOGYAKARTA**  
**Alamat: Jalan Musikanan Alun-Alun Utara Yogyakarta 55131**

### Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. M. Nyono, M. Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Sutarni Neni Sugianti

NIM : 09108244009

Mahasiswa : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

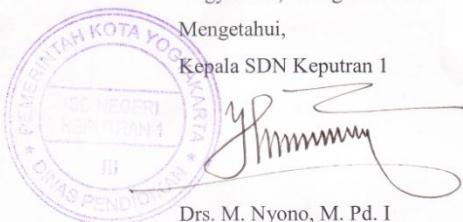
Telah melaksanakan penelitian di SDN Keputran 1 Yogyakarta, guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Hari Wajib Berbahasa Jawa dengan Motivasi Belajar Bahasa Jawa Siswa SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta" yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 31 Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan supaya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2013

Mengetahui,

Kepala SDN Keputran 1



Drs. M. Nyono, M. Pd. I

NIP. 19590611 198202 1 004